

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NAHDLATUL ULAMA KEPUHARJO KERANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
ROHMIATUL UAIDA
08110051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juli, 2012**

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NAHDLATUL ULAMA KEPUHARJO KERANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Fakultas Tarbiyah UIN MAULANA MALIK IBRAHIM Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh :

ROHMIATUL UAIDA

08110051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juli, 2012

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NAHDLATUL ULAMA KEPUHARJO KERANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

ROHMIATUL UAIDA

08110051

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing :

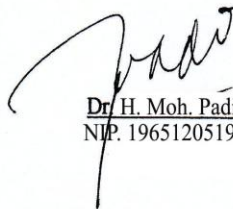


Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I

NIP. 19561231198301032

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA
KEPUHARJO KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Rohmiatul Uaida (08110051)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)
Pada tanggal 25 Juli 2012 dengan nilai **B**

Panitia Ujian

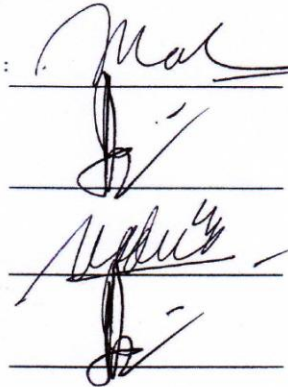
Tanda tangan

Ketua Sidang
Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I
NIP. 197606162005011005

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I
NIP. 195612311983031032

Penguji Utama
Dr. H. M. Padil M. Pd. I
NIP. 1963120521994031003

Pembimbing
Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I
NIP. 195612311983031032



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim




Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 19620507 199503 1 001

Persembahan

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin
Ungkapan rasa syukur
Selalu kami haturkan kepada Allah SWT
Yang menganugerahkan nikmat yang tak terhingga
dan Rasulullah SAW yang menunjukkan hidayah
kepada umat manusia. Amiin...

Ya Allah Ya Rabbi
Ayahanda H. Nur Shohib yang mulia,
Ibunda Hj. Siti Maisyaroh yang tercinta titasan doa ,
Air mata dan peluh perjuanganmu
Telah membawaku mamasuki gerbang kesuksesan
Dari rasa khawatir hingga rasa yakin
Aku mencoba bertahan atas nama ceritaku
Aku selalu yakin Dengan dukunganmu
Selalu...dan selalu ingin kuceritakan semua
Tapi aku selalu kehabisan kata-kata
Mungkin hanya inilah yang mampu kubuktikan kepadamu
Bahwa aku tak pernah lupa pengorbananmu
Bahwa aku tak pernah lupa nasihat dan dukunganmu
Bahwa aku tak pernah lupa segalanya.dan selamanya.
Juga untuk saudara saudaraku dan adik-adikku Samsiana, Imam Arifin (pipin),
Moch Ainul Yaqin, Anik Atus Sholihah
Dan masih banyak yang lain, terima kasih banyak telah
Memberikan aku doa, semangat, motivasi, dukungan, bantuan,
Baik mori, materiil maupun spiritual.

Spesial for my Beloved Sujarno Amd
Yang telah bnyak menyita waktu buat aku
Dan selalu berada di samping aku suka maupun duka
Terimakasih banyak atas kerja kerasnya buat aku,karna tanpa engkau di
sampingku, aku tidak akan pernah bisa berdiri di sini, dan melewati semua
Love U four my Husband

Dan tidak terlupakan semua guru-guruku
Dan doden-dosenku yang telah memberikan ilmunya
Dengan penuh ikhlas dan kesabaran

Serta teman-teman angkatan 2008,
Dan semua pihak yang tidak bisa aku
cantumkan masing-masing terima kasih banyak.

MOTTO

إذا وسد الأمر الي غير اهله فنتظروا الساعة (رواه مسلم)

Artinya: “*Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan profesinya, maka tunggulah kehancurannya*”. (H.R.Muslim)¹

¹ Ahmad Tafsir, *Faidhul Qadir*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2000), hal: 113

Prof. Dr. H. Baharuddin. M. Pd. I
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rohmiatul Uaida Malang, 28 Mei 2012
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Rohmiatul Uaida
NIM : 08110051
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Baharuddin. M. Pd. I
NIP. 195561231198301032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juli 2012

Rohmiatul Uaida

NIM. 08110051

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT. Tuhan sekalian alam yang menguasai semua makhluk dengan segala kebesaran-Nya dan senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tersenandungkan di antara doa-doa para hamba-Nya, semoga Allah melimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad Saw. sebagai *rahmatan lil alamin*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Banyak bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ibu tercinta yang dengan penuh ketulusan hati memberikan dorongan serta pengorbanan materiil maupun spirituil demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan fasilitas guna lancarnya pembelajaran.
3. Bapak Dekan Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta semua civitas akademik karena atas pimpinan dan pembinaan beliau penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu, mengajar dalam bangku perkuliahan, mengarahkan dan membimbing semua mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin. M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang dengan ketelitian, keikhlasan, dan kesabarannya telah meluangkan waktu dan tenaga guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Bapak Abdurrahman. Dan Kepala Madrasah M. Hum. Ahmad Fauji, S.Ag, yang telah memberikan bantuan berupa informasi-informasi yang sangat berharga yang berkenaan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Suami tercinta Sujarno Amd yang telah memberiku semangat dan selalu mendukung ku suka maupun duka dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman-temanku seiman dan seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan dari penulis, sehingga keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran, penulis harapkan dari segenap budiman dan ilmuwan guna perbaikan penulis selanjutnya.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah disumbangkan kepada penulis tercatat sebagai amal saleh yang diterima oleh Allah SWT dan penulisan skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan sehingga mempunyai nilai guna. Amin.

Penulis,

Rohmiatul Uaida
NIM. 08110051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|----|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | A | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | B | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | T | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | Ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | J | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | H | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | Kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | D | ع | = | ' | ء | = | , |
| ذ | = | Dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | R | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

C. Vokal Diftong

Vokal (a) panjang = a

أَو = aw

Vokal (i) panjang = i

أَي = ay

Vokal (u) panjang = u

أُو = u

إِي = i

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN NOTA DINAS | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| HALAMAN ABSTRAK | xviii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 6 |
| C. Tujuan penelitian | 6 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Manfaat penelitian | 7 |
| E. Ruang lingkup pembahasan..... | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 8 |
| G. Penelitian terdahulu | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 11 |

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian tentang media Pembelajaran..... | 12 |
| 1. Pengertian media pembelajaran | 12 |
| 2. Ciri-ciri Pembelajaran | 13 |
| 3. Fungsi media Pembelajaran..... | 15 |
| 4. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran | 17 |
| B. Kajian Tentang Internet | 20 |
| 1. Pengertian Internet | 20 |
| 2. Sejarah Internet | 23 |
| 3. Fungsi Internet | 24 |
| 4. Fasilitas dalam Internet | 27 |
| 5. Spesifikasi Pemanfaatan Internet | 30 |
| 6. Pemanfaatan dan pembelajran melalui meida internet | 33 |
| 7. Fasilitas Internet dn media Internet | 37 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Kehadiran Peneliti | 42 |
| C. Lokasi Penelitian | 43 |
| D. Sumber Data Penelitian | 43 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data | 44 |
| F. Analisis Data | 48 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan | 51 |
| H. Tahap-tahap Pnelitian | 51 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 53 |
| 1. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang | 53 |
| 2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang | 54 |
| 3. Letak Geografis | 55 |
| 4. Visi Madrasah | 55 |
| 5. Misi Madrasah | 55 |
| 6. Profil keadaan Madrasah, Guru, Siswa, dan Karyawan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang | 56 |
| B. Temuan Hasil Penelitian | 65 |

BAB V: PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Internet sebagai pembelajaran
di Madrasah yAliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang
..... 68
2. Faktor pendukung dan Penghambat pemanfaatan Internet sebagai media
pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo
Karangploso Malang 75

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan 77
2. Saran 79

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

TABEL I : Profil Keadaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo

KarangplosoMalang Tahun Pelajaran 2011/2012.

TABEL II :SaranaPrasarana

TABEL III :Data Guru di Madrasah

AliyahNahdlatulUlamaKepuharjoKarangploso Malang TahunAjaran
2011/2012.

TABEL IV :JumlahSiswa Madrasah AliyahNahdlatulUlamaKarangploso Malang

TahunAjaran 2011/2012.

TABEL V :JumlahKaryawan di Madrasah AliyahNahdlatulUlama

KepuharjoKarangploso Malang TahunPelajaran 2011/2012.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------|-------------------------|
| LAMPIRAN I | : Pedoman Interview |
| LAMPIRAN II | : Gambar |
| LAMPIRAN III | : Surat Izin Penelitian |
| LAMPIRAN IV | : Surat Bukti Peneliti |
| LAMPIRAN V | : Bukti Konsultasi |

ABSTRAK

ROHMIATUL UAIDA, 2012. *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I

Kata kunci : Pemanfaatan Internet, Media Pembelajaran

Salah satu cara agar tujuan pembelajaran tercapai adalah penggunaan metode yang tepat, dan juga penggunaan media di dalam setiap pembelajaran sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, perubahan itu berdampak pada kemajuan bidang ekonomi, budaya, sosial, maupun bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang yang maksimal karena dengan adanya media pembelajaran akan lebih memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada peserta didik. Hasil belajar juga pasti akan berbeda antara adanya bantuan dari media sebagai sumber belajar dengan tnpa adanya bantuan apapun. Dan adanya bantuan penggunaan media pembelajaran secara maksimal maka diharapkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkat secara maksimal.

Dari permasalahan yang muncul ada tiga permasalahan yang perlu dikaji yaitu 1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, 2. Efektifitas internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, 3. Faktor pemnghambat dan pendukung pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang yang menggunakan jenis kualitatif.

Penelitian ini dilakukandi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, data kegiatan pembelajaran yang diambil dengan menggunakan lembar pengamatan serta data hasil belajar yang diambil dengan memberikan pre tes dan tes hasil setelah pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan mencatat nilai hasil belajar siswa sehingga dapat di ketahui prosentase keberhasilan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet memberikan banyak kontribusi diantaranya mudahnya siswa dalam mengakses tugas yang

diberikan, siswa menjadi lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari proses belajar siswa kelas X maka diperoleh siklus I sebesar 13,09%, dan siklus II sebesar 28,87%.

ABSTRACT

ROHMIATUL UAIDA, 2012. *Use of Internet For Learning Media Islamic Education in Madrasah Aliyah NU Kepuharjo Karangploso Malang*. Skripsi, UIN Malang Maulana Malik Ibrahim.

Supervisor: Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I

Key words: Internet Use, Media Learning

One way to achieve the goal of learning is the use of appropriate methods, and also the use of media in learning so that each can provide a positive influence on the process of teaching and learning activities.

Of the problems that arise there are three issues that need to be studied, namely 1. How the implementation of the use of the Internet as a medium of learning in the Madrasah Aliyah NU Kepuharjo Karangploso Malang, 2. Effectiveness of the internet as a medium of Madrasah Aliyah pembelajaran di NU Kepuharjo Karangploso Malang, 3. Pemnghambat factors and supporting the use of the Internet as a medium of learning in the Madrasah Aliyah NU Kepuharjo Karangploso Malang. The research was conducted in Madrasah Aliyah NU Kepuharjo Karangploso Malang who uses a qualitative kind.

This study dilakukandi Madrasah Aliyah NU Kepuharjo Karangploso Malang. interviews, observation methods, methods of documentation, data taken with the learning activities using observation sheets as well as learning outcome data taken with the pre test and provide test results after the study were analyzed descriptively by documenting student learning outcomes so that value can be in the know the percentage of student success.

The results showed that Internet use contributes a lot of them easy access to students in a given task, the students become more independent and active in learning activities. This can be evidenced from the X-class student learning cycle I then obtained by 13.09% and 28.87% for the second cycle.

ملخص البحث

رجمية الأوعيدا، ٢٠١٢ . استخدام الإنترنت للحصول على التعلم وسائل الإعلام التربية الإسلامية في المدارس الدينية هضة الأولماء
كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ الأطروحة، الجامعة الإسلامية الحكومية مولنا مالك إبراهيم مالنج.المشرف : شيخ. د. مجرودين.

الكلمات المفتاحية: استخدام الإنترنت، وسائل الاعلام التعلم

طريقة واحدة لتحقيق الهدف من التعلم هو استخدام الأساليب المناسبة ، واستخدام وسائل الإعلام في كل من التعليم بحيث يمكن أن توفر لها تأثير
إيجابي على عملية التعليم والتعلم الأنشطة.

من المشاكل التي تنشأ هناك ثلاث قضايا تحتاج إلى دراسة هي : (١). كيفية استخدام الانترنت كوسيلة للتعليم في المدارس العالية هضة الأولماء
كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ، (٢). فعالية شبكة الانترنت كوسيلة للتعلم في المدارس العالية هضة الأولماء كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ،
(٣). تثبيط العوامل ودعم استخدام الانترنت كوسيلة للتعلم في المدارس العالية هضة الأولماء كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ. هذا البحث يعمل في
المدارس العالية هضة الأولماء كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ أن استخدام النوع البحث النوعي.

هذا البحث يفعل في المدارس العالية هضة الأولماء كفوحرجو كرانج فلوسو مالانغ. هذه طريقة استخدام المقابلات، وطرق المراقبة، وطرق التوثيق،
وقد تم تحليل البيانات التي اتخذت مع أنشطة التعلم باستخدام أوراق الملاحظة، فضلا عن تعلم البيانات الختامية التي اتخذت مع اختبار ما قبل وتقديم
نتائج الاختبار بعد دراسة وصفية من خلال توثيق الطالب نتائج التعلم بحيث قيمة يمكن أن يكون في معرفة النسبة المثوية للطالب النجاح.

أظهرت النتائج أن استخدام الإنترنت يساهم الكثير منهم سهولة الوصول إلى الطلاب في مهمة معينة ، والطلاب على أن يصبحوا أكثر استقلالا
ونشط في أنشطة التعلم. يمكن أن يتضح هذا من دورة طالب التعلم ١٠ فئة حصلت بعد ذلك من قبل ١٣،٠٩% و ٢٨،٨٧% للدورة الثانية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman yang dilalui manusia dengan segala lingkungan yang pernah ia alami dan diseluruh umur yang dia miliki serta dalam bentuk interaksi seperti apapun. Karena pada hakekatnya kehidupan itu mengandung unsur pendidikan, karena adanya interaksi dengan lingkungan, baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT yang lain maupun manusia dengan sang Kholiq yaitu Allah SWT.

Adapun pendidikan dalam batasan yang sempit adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Kemudian pendidikan dalam makna terbatas adalah usaha sabar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah yang dilaksanakan atau diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) serta proses pendidikan tersebut dilaksanakan sepanjang hidupnya¹.

Belajar mengajar adalah suatu proses mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh anak didik. Nilai-nilai tersebut terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana. Karena itu

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2002), hlm: 17-18

sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang².

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, terutama teknologi dan komunikasi, telah menyebabkan dunia ini semakin mengecil dan membentuk seperti sebuah desa dunia. Batas-batas fisik Negara satu dengan Negara yang lainya menjadi begitu kurang nampak dan secara non fisik hampir tanpa batas (borderless). Globalisasi terjadi sebagai suatu proses mendunia yang tidak tertahankan dan tidak mungkin terelakan. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya untuk mempersiapkan para siswa sejak dini guna memasuki zaman global yang menuntut kemampuan-kemampuan khusus. Para siswa sekarang yang sedang menuntut ilmu, pada dasarnya akan menjadi pelaku-pelaku utama pada zaman yang penuh dengan persaingan. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban para guru untuk memberi bekal kepada mereka agar bisa hidup, salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa memasuki zaman global tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi ke masa depan.

Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik, menurut salah satu organisasi dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO (United Nation

² Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 139

Education, Scientific, and Cultural reorganization). Selanjutnya UNESCO merekomendasikan empat pilar dalam pendidikan, yaitu :

1. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)
2. *Learning to do* (belajar untuk melakukan atau mengerjakan)
3. *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama)
4. *Learning to be* (belajar untuk menjadi/mengembangkan diri sendiri)³

Saat ini komputer bukan lagi merupakan barang mewah, alat ini sudah digunakan di berbagai bidang pekerjaan seperti halnya pada bidang pendidikan. Pada awalnya komputer dimanfaatkan di sekolah sebagai penunjang kelancaran pekerjaan bidang administrasi dengan memanfaatkan software Microsoft word, excel dan access⁴. Seiring dengan perkembangan IPTEK membawa perubahan yang signifikan, khususnya bidang pendidikan oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK maka sekolah-sekolah harus mampu mengikuti perkembangannya agar tidak dianggap GAPTEK, banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Diharapkan internet dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru melaksanakan pelajarannya adalah kemampuan guru

³ Munir, "*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*", Penerbit: ALFABETA, Bandung, 2008. hlm:1-2

⁴ Arief F Sadiman, *Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Era Global Peluang dan Tantangan*, Jurnal pendidikan dan Kebudayaan, No.22, V (Maret, 2000), 8

dalam menguasai dan mengolah kelas, begitu juga dalam penyampaian materi guru dituntut untuk menguasai hal-hal yang berhubungan dengan proses penyampaian pesan / materi baik itu metode dan media.

Banyak yang diharapkan dari alat-alat teknologi pendidikan untuk membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan, di sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuh Karangploso Malang, misalnya untuk mengatasi kekurangan guru guna memenuhi aspirasi belajar pendidik yang cepat pertumbuhannya atau untuk membantu pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik, dengan adanya laptop komputer peserta didik bisa mengakses pelajaran dengan mudah dan yang mereka mau, jadi peserta didik tidak akan merasa sulit untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Islam seperti : Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Alquran Hadis, peserta didik tidak akan bosan saat pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuh Karangploso Malang dan untuk mengetahui pengetahuan yang sangat pesat berkembang sehingga disebut ledakan pengetahuan membantu siswa belajar secara individual dengan lebih efektif dan efisien, akan tetapi yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru cenderung menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan dan tidak aktif. Untuk itu guru juga dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan karena media adalah bagian tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang?
2. Bagaimana efektifitas internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.
2. Untuk mendiskripsikan Bagaimana efektifitas internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.
3. Untuk mendiskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
2. Untuk menjadi bahan masukan bagi guru-guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, sebagai tenaga pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan program teknologi komunikasi dan informasi.
3. Adanya penelitian ini akan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya baik teoritis maupun praktis. Selain itu peneliti, akan mengetahui bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso

Malang, sehingga dalam hal ini dijadikan sebagai pengalaman, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

4. Sebagai informasi, khususnya bagi kepala sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang untuk memberikan dukungan, motivasi dan fasilitas kepada guru dan siswa dalam rangka pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

E. Ruang Lingkup penelitian

Mengingat adanya keterbatasan pada diri penulis, baik terbatasnya waktu tenaga, maupun biaya maka penulis menfokuskan pembelajaran untuk:

1. Pelaksanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.
2. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.
3. Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka akan dijelaskan tentang:

1. Internet

Internet adalah sebuah jaringan besar yang terdiri dari berbagai jaringan yang meliputi jaringan bersifat pendidikan dan riset serta menghubungkan jutaan computer di dalam jaringan-jaringan tersebut.⁵

2. Sumber belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tiap orang untuk belajar dengan menggunakan berbagai sumber, seperti alam, buku, majalah, teman, dan lain-lain.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah mengalami perubahan-perubahan sehingga tercapai satu hasil yang diinginkan dan keberhasilan seseorang itu dinyatakan dalam bentuk raport. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dan hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa itu sendiri.

4. Pendidikan Agama Islam

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain

⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Alfabeta:Jakarta, 2009), hal 147

dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional⁶.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagaimana data di bawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

| No | Penelitian | Judul | Media yang digunakan | Hasil penelitian |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Solehuddin (angkatan 2003) | Pemanfaatan media pembelajaran komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Malang | Komputer | Penggunaan media komputer menyebabkan pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak bosan. Mereka lebih antusias pembelajarannya dan guru lebih mudah menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa. |
| | M.Syamsul | Upaya | Madia | Hasil penelitiannya |

⁶ Muhaimin, *et.al. Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.2008),hal 75

| | | | | |
|--|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Anwar | meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penggunaan media gambar dan metode resitasi pada siswa kelas V di MI Ar Rahmah Jabung | gambar dan metode resitasi | adalah Dengan menggunakan media gambar dan metode resitasi memberikan banyak kontribusi diantaranya mudahnya siswa memahami materi melalui media tersebut dan penugasan dengan kelompok diskusi siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pre test peningkatan prestasi belajar awalnya memiliki prosentase 38, 18 % pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan 57, 21 %. |
|--|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari hasil tinjauan pustaka peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan dari peneliti adalah tentang pembelajaran melalui media internet. Disini peneliti menitik

beratkan prasarana pemanfaatan internet sebagai media belajar. Dan perbedaannya kalau punya peneliti dengan yang tercantum di atas adalah pertama tentang pemanfaatan media, dan yang kedua melalui media gambar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mematuhi alur pembahasan Skripsi ini penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan penelitian terdahulu.

BAB II : Landasan teori yang dalam sub babnya membahas: Prinsip-prinsip belajar, Pengertian Media, ciri-ciri Media Pembelajaran, fungsi Media Pembelajaran, Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran, pengertian internet, fungsi internet, Spesifikasi peralatan internet, Fasilitas dalam internet.

BAB III : Metodologi Penelitian yang membahas tentang : Rancangan penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, sajian, dan analisis data.

BAB V : Pembahasan Penelitian

BAB VI : Kesimpulan, dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang media pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan dari pengirim pesan. Sedangkan dalam kepustakaan asing yang ada sementara para ahli menggunakan istilah Audio Visual Aids (AVA), untuk pengertian yang sama. Banyak pula para ahli menggunakan istilah Teaching Material atau Instruksional Material yang artinya identik dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga” artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamanati melalui panca indera kita.¹

Dan sebelum diambil sebuah kesimpulan mengenai arti dari media pembelajaran ada baiknya penulis memaparkan tentang pengertian media yang telah dirumuskan oleh para ahli pendidikan diantaranya :

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Cet VII, PT Citra Aditya Bhakti, Bandung, 1994.hlm :11

- a. Menurut AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*). Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi.²
- b. Menurut NEA (*National Educational Assosiation*). Media adalah bentukbentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan di baca.³
- c. Menurut P. Ely dan Vernon S. Gerlach. Media memiliki dua pengertian yaitu arti luas dan sempit. Menurut arti luas yaitu kegiatan yang dapat menciptakan kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang baru. Dan menurut arti sempit media berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi.⁴
- d. Menurut Asnawir dan Basyiruddin dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*, media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁵

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. IV, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2003,hlm:03

³ Arif Sadiman, dkk, *Media Pengajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Ed. I.Cet. III, PT Raja Garfindo Persada, Jakarta,2003.hlm :06

⁴ Ahmad Rohani, *Media Intuksional Edukatif*, Cet. I, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997. hlm :2-3

⁵ Asnawir, M Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Perss, 2002.hlm:11

e. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan Mc Luhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tak ada. Blacks dan Horelsen berpendapat, media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan.⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran yaitu penerima pesan tersebut. Bahwa materi yang ingin di sampaikan adalah pesan pembelajarannya serta tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar.

Apabila dalam satu dan hal lain media tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka media tersebut tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang diinginkan dan disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

⁶ Setyosari Punaji, Sihkobuden, *Media Pembelajaran*, penerbit Elang Emas, Malang.2005.hlm:16

2. Ciri-ciri media pembelajaran

Gerlach & Ely mengatakan ada tiga ciri petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya, yaitu :

- a. Ciri Fiksatif, ciri ini menghambat kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurutkan dan disusun kembali dengan media seperti photo grafi, video, tape, disket, dan film. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan merekam suatu kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu dapat ditransformasikan tanpa mengenal waktu.
- b. Ciri Manipulatif, ciri manipulatif yaitu ciri yang dapat mentransformasikan suatu kejadian sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit tanpa mengurangi arti yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Ciri Distributif, ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative samamengenai kejadian itu.⁷

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. III, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2002, hlm:11-13

Para ahli media telah merumuskan cirri-ciri penggunaan media dalam pendidikan, sehingga terhimpun suatu konsepsi teknologi pendidikan yang mempunyai cirri-ciri, yaitu :

- a. Berorientasi pada sasaran atau siswa
- b. Menerapkan konsep pendekatan system
- c. Memanfaatkan sumber media yang bervariasi.⁸

3. Fungsi media pembelajaran

Menurut Mc Kown dalam bukunya “ Audio Visual Aids To Instruction” mnegemukakan empat fungsi media, yaitu:

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajara (siswa), sebab pengguna media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar (siswa).
- c. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- d. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

⁸ Asnawir, M Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Perss, 2002.hlm:24

Rowntree dalam bukunya “*Educational Tehcnology in Curriculum Development*”, ada enam fungsi media, yaitu : (a) Membangkitkan motivasi belajar, (b) Mengulang apa yang telah dipelajari, (c) Menyediakan stimulus belajar, (d) Membangkitkan respons murid, (e) Memberikan umpan balik dengan segera, dan (f) Menggalakkan latihan yang serasi.⁹ Levie dan Lentz (1982) mengatakan bahwa ada empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu :

- a. *Fungsi atensi media visual* merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pengajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.
- b. *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkata kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
- c. *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan uantuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. *Fungsi kompensatoris* media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks

⁹ *Ibid hlm : 19*

membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.¹⁰

4. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai manfaat yang utama yaitu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Tetapi menurut beberapa ahli pendidikan media pembelajaran mempunyai manfaat yang lebih luas antara lain :

- a. Menurut Dale Menurut Dale manfaat media pembelajaran adalah (1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.(2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa. (3) Menunjukkan hubungan mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.(4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa. (5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa. (6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa. (7) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari. (8) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan konsep-konsep yang bermakna dan dapat dikembangkan. (9) Memperluas wawasan dan

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. III, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2002, hlm:16-17

pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi. (10) Menyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem dan gagasan yang bermakna.

- b. Menurut Sudjana dan Rifa'I, manfaat media pembelajaran menurut mereka adalah (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, (3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lainlain. ¹¹
- c. Menurut Oemar Malik, manfaat media pembelajaran menurut Oemar Malik adalah :
- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
 - 2) Memperbesar perhatian siswa

¹¹ *Ibid, hlm: 24-25*

- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
 - 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
 - 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu terutama melalui gambar hidup
 - 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.¹²
- d. Menurut Kemp dan Dayton, Manfaat media pembelajaran menurut mereka adalah, (1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.(2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. (5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. (6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.(7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.(8) peran guru dapat bertumbuh ke arah yang lebih positif dan produktif.¹³

¹² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Cet VII, PT Citra Aditya Bhakti, Bandung, 1994.hlm :15-16

¹³ Suwarna,dkk."Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional",Tiara Wacana, Yogyakarta.2005.hlm:128-129

B. Kajian tentang Internet

1. Pengertian Internet

Internet sendiri merupakan singkatan dari *Interconnected Network*, berupa sebuah system komunikasi yang menghubungkan jaringan-jaringan di seluruh dunia. Namun begitu, internet mengalami masa yang panjang sehingga kini menjadi alat komunikasi.

Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan dimana saja. Menurut Turban internet merupakan jaringan computer yang besar didunia yang secara aktual merupakan jaringan dari jaringan. O'Brien berpendapat internet merupakan jaringan computer yang berkembang pesat dari jutaan pendidikan yang berhubungan dengan jutaan computer dan penggunaanya banyak sekali. Banyak lembaga pendidikan yang menggunakan media ini untuk meningkatkan daya saingnya, meningkatkan pelaayanan kepada pembelajar atau stakeholders serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran nyata.¹⁴

Istilah internet itu sendiri berasal dari bahasa latin inter, yang berarti "antara". Secara per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Alfabeta:Jakarta, 2009), hal 147

mereka dapat berkomunikasi.¹⁵ Sejak menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli, kita dapat menggali banyak alternative soslusi dari teknologi internet. Khususnya dibidang pendidikan berbagai peluang telah tercipta. Sejak internet difungsikan sebagai sarana pendidikan pada tahun 1990-an di luar negeri, denyut pendidikan seakan tak pernah berhenti. Sekolah-sekolah virtual dapat dibangun dan dibuka selama 24 jam penuh untuk melayani para peserta didik. Internet sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.¹⁶
- b. Menurut Arief Ramadhan internet adalah merupakan system komunikasi yang menghubungkan computer-computer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet menggunakan protocol standart TCP/IP (Transmission Control Protokol/Internet Protokol) yang berfungsi untuk mnghubungkan semua jenis, tipe dan system computer yang ada di seluruh dunia agar dapt saling berkomunikasi satu sama lain.¹⁷
- c. Menurut Shirky internet adalah jaringan (Network) computer yang tersebar didunia. Jaringan berarti sekelompok computer yang

¹⁵ Internet- pengertian-sejarah-t17173.html,diakses tgl 20 Des 2009

¹⁶ Sutejo Budi, "*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*",penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.hlm:52

¹⁷ Tim Edukom,"*Pengenalan Internet*",Penerbit: CV. Sinar Cemerlang Abadi, Jakarta.2006.hlm:01

dihubungkan bersamaan sehingga dapat berbagi informasi. Dalam internet terkandung sejumlah standart untuk melewatkan informasi dari satu jaringan ke jaringan yang lainnya, sehingga jaringan tersebut dapat berkomunikasi.¹⁸

- d. Menurut Shidarta internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Karena internet merupakan perpustakaan global maka pemakai dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.¹⁹
- e. Menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu computer dengan computer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, berokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan dapat memberdayakan informasi tersebut.²⁰
- f. SP Hariningsih, mengungkapkan bahwa internet secara umum merujuk kepada gabungan jaringan computer yang berkomunikasi menggunakan system pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Ia berfungsi

¹⁸ Shirky C. "Internet Lewat e-mail", PT. Alex Media Komputudo, Jakarta. 1995. hlm:02

¹⁹ Shidarta I. "Internet: Informasi Tanpa Hambatan", PT. Alex Media Komputudo, Jakarta. 1996. hlm:03

²⁰ Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, "Belajar Singkat Cepat Mahit Internet", Penerbit: INDAH, Surabaya. 2003. hlm:09

sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Komersial, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia.²¹

- g. Internet dapat dirumuskan sebagai "a large collection of computer in networks that are tied together so that many users can share their vast resoures". Tampaklah bahwa pengertian internet tidak hanya terbatas pada aspek perangkat keras berupa seperangkat computer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan computer yang saling terkoneksi dengan jaringan computer lainnya ke seluruh penjuru dunia.²²

Definisi internet didalam buku Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP.²³

Jadi definisi internet adalah jaringan computer terbesar menghubungkan jutaan computer yang tersebar antarkota, antarprovinsi,

²¹ Hariningsih,"*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHA ILMU,Yogyakarta.2005.hlm:123

²² Munir,Dr.M.IT,"*Kurikulum Brbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*",Penerbit:ALFABETA, Bandung.2008.hlm:195

²³ Bagas Shinugi, *Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi*, (Jakarta:Shinugi Community,2005), hal 146

antarnegara dan bahkan di seluruh penjuru dunia. Untuk menghubungkan pada internet, seorang anggota jaringan harus mengirim dan menerima paket data dengan menggunakan protocol suite TCP/IP.

2. Sejarah Internet

Cikal bakal dari internet adalah ARPANET, sebuah jaringan eksperimen milik pemerintah Amerika Serikat berbasis komunikasi data paket yang didirikan di tahun 1969. Tujuannya untuk menghubungkan para periset ke pusat-pusat computer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana computer seperti *disk space*, data base dan lain-lain. Kegiatan ini disponsori oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat bersama lembaga yang dinamakan *Advanced Resarch Projects Agency* (ARPA). Diawal 1980-an, ARPANET terpecah menjadi dua jaringan yaitu ARPANET dan Milnet (sebuah jaringan militer), akan tetapi keduanya mempunyai hubungan sehingga komunikasi antar jaringan tetap dapat dilakukan. Pada mulanya jaringan interkoneksi ini disebut DARPA Internet, tapi lama-kelamaan disebut sebagai internet saja.

3. Fungsi internet

Jika dilihat dari manfaat internet itu sendiri, sangat banyak kita temukan manfaat-manfaatnya, internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut:²⁴

²⁴ Dimz, *Perkembangan Penggunaan Internet di Sekolah* _ Forum komunikasi, interaksi dan kolaborasi pendidik.htm diakses tgl 20 Des 2009

- a. Fungsi sumber informasi, Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah. Perkembangan terakhir sekolah sedang mulai mengembangkan fungsi e learning dengan banyaknya penggunaan moodle sebagai program penunjang belajar interaktif berbasis web. Namun demikian sekolah pada umumnya belum menggunakan internet sebagai media untuk menyebarkan atau memamerkan hasil karya guru dan siswa.
- b. Fungsi komunikasi, untuk meningkatkan pencitraan sekolah belum dapat didorong secara optimal. Fungsi komunikasi juga telah berkembang sejalan dengan menguatnya fungsi e mail bahkan belakangan didukung pula dengan face book yang digunakan para pendidik, siswa, dan orang tua siswa sebagai media.
- c. Fungsi interaksi, fungsi interaksi juga telah sekolah kembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah. Forum belum dapat berkembang optimal sehubungan dengan kepeminatan pengguna forum di internet masih cukup rendah.
- d. Fungsi kolaborasi, pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama. Di antaranya sekolah memfasilitasi siswa melakukan kegiatan bersama dengan sekolah-sekolah lain untuk menghasilkan karya dalam mendorong inovasi yang kompetitif antar sekolah. Sayangnya kegiatan kolaborasi seperti ini

belum berkembang luas pada hubungan antar sekolah di dalam negeri, namun beberapa sekolah terkemuka malah menggunakan media ini untuk bekerja sama dengan sekolah-sekolah di luar negeri.

- e. Menurut Kenji Kitao, setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: (1) Fungsi alat komunikasi, Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa e-mail, atau berdiskusi melalui chatting maupun mailing list. (2) Fungsi akses informasi, seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun. (3) Fungsi pendidikan dan pembelajaran, perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran. (4) Fungsi tambahan, Dikatan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik

berfungsi hanya sebagai tambahan (suplemen), para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan. (5) Fungsi pelengkap, Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (pengayaan) yang bersifat enrichment atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka). (6) Fungsi pengganti, beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternative model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.²⁵

4. Fasilitas dalam internet

Menurut Hariningsih, ada 3 fasilitas/aplikasi utama dari TCP/IP (*Transmission Control Protokol/Internet Protokol*) adalah sebagai berikut) :

- a. *Elektronik Mail/e-mail/Messaging*. Elektronik mail atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di internet. Dengan fasilitas

²⁵ Munir, DR. M. IT, "Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", Penerbit: ALFABETA, Bandung. 2008. hlm: 196-200

ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di internet.

- b. *Remote Login*. Dengan fasilitas ini seseorang dapat mengakses program/aplikasi di computer lain. Misalnya seseorang peserta didik di sekolah A dapat menjalankan aplikasi computer yang terdapat di sekolah B tanpa harus datang ke sekolah B apabila computer di sekolah A dan B berhubungan menggunakan TCP/IP (Transmission Control Protokol/Internet Protokol).
- c. *File Transfer*. Fasilitas ini memungkinkan terjadinya pengiriman file dari satu computer ke computer lain. Sebuah file dapat berisi dokumen, grafik, program computer, bahkan video maupun suara yang terekam secara digital.²⁶ Menurut Budi Sutedjo Dharma oetomo, ada 10 fasilitas dalam internet, yaitu:

- 1) *E-Mail*. E-mail ialah surat yang dikirim secara elektronik melalui internet maupun jaringan computer seperti computer kantor, Universitas, dan sekolah dan lain-lain. Pada dasarnya, *e-mail* menyediakan fungsi yang sama dengan surat pos biasa, yaitu untuk saling berkirim surat melalui internet atau jaringan.
- 2) *Internet Relay Chat (Chatting)* Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara real time dari berbagai tempat diseluruh dunia. Dalam *catting*, komunikasi hanya dilakukan dengan

²⁶ Hariningsih, "Teknologi Informasi", Penerbit: GRAHA ILMU, Yogyakarta. 2005. hlm: 138

menampilkan teks di layar computer dimana setiap orang yang mengikuti *group chatting* dapat membaca topic dan ikut serta dalam forum itu.

- 3) *USENET* Usenet merupakan BBS (*Buletin Board Service*) berbasis pesan yang sangat besar yang mengizinkan setiap pemakai atau pelanggan Internet berpartisipasi.
- 4) *Newsgroup*. Newsgroup merupakan sara konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai, seperti `alt.gopher,alt.Internet.service,dll`. Newsgroup ini ibaratnya papan komunikasi dimana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya. Setiap orang bebas memberikan komentar terhadap suatu masalah yang ada dan komentar itu juga akan terbaca oleh sekian banyak pengguna newsgroup.
- 5) *File Transfer Protokol (FTP)*. FTP adalah suatu protocol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan computer lain yang terhubung dalam internet itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalinkan file secara elektronik dari satu computer ke computer lain di dalam internet.
- 6) *Telnet*. Jika pemakai menghubungkna diri ke internet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi computer lain yang berada di dalam jaringan tersebut. Jadi Telnet memiliki fasilitas yang mengkingkan

pemakai terhubung kekomputer lain seolah-olah pemakai tersebut langsung men-dial computer tersebut.

- 7) *Bulletin Board Service (BBS)* BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon. Sebagai pusat layanan informasi, BBS menyediakan informasi baik di bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, social maupun promosi niaga. Disamping itu, pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topic tertentu dan juga diberi fasilitas untuk download atau up load berita atau file pada pemakai lain.
- 8) *Layanan Multimedia (WWW)* WWW adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dan merupakan aplikasi yang paling penting. WWW merupakan dokumen-dokumen internet yang disimpan diseluruh dunia. Dokumen web dibuat dengan menggunakan format *hypertext* dan *hypermedia*, yaitu Hypertext Markup Language (HTML). Dokumen yang dibuat dengan HTML dapat memuat teks, gambar, video, audio dan animasi.
- 9) *Internet Telephony* Internet Telephony memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal computer diseluruh dunia yang dilengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa.
- 10) *Internet Fax* Internet juga dapat digunakan untuk transmisi fax yang biasanya dilakukan melalui mesin faximili. Aplikasi untuk pengiriman

fax lewat internet tersebut mudah digunakan dan biaya pengiriman fax tersebut dihitung sebagai biaya local.²⁷

5. Spesifikasi pemanfaatan internet

Dalam mengakses internet, kita memerlukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang memadai. Perangkat keras adalah komponen-komponen fisik yang membentuk suatu system computer serta peralatan-peralatan lain yang mendukung computer dalam melakukan tugasnya. Sedangkan perangkat lunak adalah program-program yang diperlukan untuk menjalankan perangkat keras (*hardware*) computer. Untuk dapat mengakses informasi yang tersedia di internet, seseorang harus memiliki computer (*IBM PC/Kompatibel, Macintosh, UNIX*), modem (suatu alat yang mengubah sinyal digital dari computer menjadi analog untuk ditransmisikan ke jaringan telepon) dan saluran telepon. Ia juga harus mendaftarkan diri ke salah satu *Internet Access Provider*.²⁸

Menurut LaQuey, peralatan yang digunakan untuk dapat berkomunikasi lewat internet adalah sebuah computer pribadi (Mac, PC atau lainnya) sebuah modem, perangkat lunak komunikasi dan sebuah saluran telepon. Untuk penggunaan modem disarankan dengan kecepatan minimal *9,6 Kilo byte per*

²⁷ Sutejo Budi, "*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*", penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.hlm:54-55

²⁸ Hariningsih, "*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHA ILMU, Yogyakarta. 2005.hlm: 139

second (Kbps) atau 14,5 Kbps.²⁹ Menurut Prianggono menyebutkan perangkat keras yang dibutuhkan untuk internet minimal memenuhi standart:

- a. Personal computer (PC) minimal jenis AT-386 dengan memori 2-4 MB, Random acces memory (RAM) 1 MB, keyboard, mouse dan monitor color.
- b. Jaringan telephone yang berdiri sendiri.
- c. Modem dengan kecepatan 14.400-28.0000 Kbps.
- d. Sambungan dengan *Internet Service Provider* (ISP).

Perangkat lunak yang diperlukan agar dapat dioperasikan dengan baik menurut Prianggono minimal memenuhi standart:

- a. Sistem operasi dengan graphical user interface (GUI) seperti : *windows dan linuk*,.
- b. Perangkat lunak untuk mengakses dari web yaitu browser misalnya; Microsoft Internet Exploler, Netscape Navigator. Menurut Reddick & King secara garis besar memberikan empat layanan yaitu :
- c. Program-program dasar internet yang meliputi : *e-mail, telnet dan file transfer protocol (FTP)*.
- d. Mencari file orang meliputi : *hytelnet, archive, wide area information sever (WAIS) dan finger*.
- e. Alat-alat penjelajah seperti : *ghoper dan WWW*

²⁹ Laquey, Tracy, "Sahabat Internet; Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global", Penerbit: ITB Bandung. 1997. hlm:206

f. Aplikasi interaktif seperti internet relay chat (IRC), *news group* dan *discasion list*.

Akses ke Internet, untuk dapat mengakses informasi yang tersedia di Internet, seseorang harus memiliki komputer (IBM PC/Kompatibel, Macintosh, UNIX), modem dan saluran telepon. Ia harus juga mendaftarkan diri ke salah satu Internet Access Provider. Pada prinsipnya, seseorang yang akan mengakses informasi di Internet harus menghubungkan komputernya dengan jaringan Internet melalui modem dan telepon. Yang harus dilakukan ialah memerintahkan komputernya untuk menelpon suatu nomor tertentu (akan diberikan oleh Internet Access Provider). Apabila hubungan telah terjadi, komputernya akan menyatu dengan jaringan Internet, sehingga ia dapat mengirim surat elektronik, masuk ke komputer lain di Internet, atau mengambil informasi yang diperlukan dari jaringan Internet.³⁰

6. Pemanfatan pembelajaran melalui media Internet

Pemanfatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan didalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Eraglobalisasi menurut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi.

Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik online menjadi alternatif

³⁰ internet-pengertian-sejarah-t17173.html, diakses tg 12 Maret 2012

menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan. Menurut Purbo menyebutkan ada lima aplikasi standart internet, yaitu: *e-mail*, *mailing list*, *news group*, *FTP*, dan *WWW*. Pada *WWW* terdapat database yang sifatnya terdistribusi, sehingga pengguna (*user*) dapat memanfaatkannya untuk mengakses data base tersebut dengan menggunakan fasilitas web. Pemanfaatan *www* ini pebelajar dapat memperoleh informasi yang ada diseluruh dunia dengan hanya mngeklik mouse, untuk mendownload data yang diinginkan.

Menurut Ellsworth menyarankan untuk keberhasilan penggunaan computer sebagai media dalam mengajar atau belajar dengan internet, ada empat level aplikasi pada pengembangannya. Level yang satu memerlukan penguasaan level sebelumnya, keempat level tersebut adalah, (1). Bagaimana kami bekerja dengan ini yaitu tentang tugas belajar yang harus diselesaikan dan pertanyaan yang harus dijawab, (2). Mempelajari teknologinya yaitu bagaimana mengakses dan memproses informasi, (3). Penguasaan alat, maksudnya alat mencari informasi seperti *www*, *ghoper*, dll. (4). Mengaplikasikan apa yang telah dipelajari untuk pemecahan masalah.

Menurut Purbo menyatakan di Canada telah dikembangkan beberapa perangkat yangdibutuhkan untuk distance learning, diantaranya adalah; (1). Teknologi internet yang digunakan sebagai tulang punggung telekomunikasi, (2). *Netscape* dengan jasa applets yang digunakan sebagai aplikasi utama dalam proses belajar jarak jauh, (3). Aplikasi multimedia yang dapat memberikan kemudahan penggunaan dalam berinteraksi, (4). Penerapan teknologi web yang

mendasarkan dari pada bahas *HTML (Hypertext Markup Language)* dan *SGML (Standart Generalized Markup Languange)*, (5). Telecollaboration yang dilakukan untuk proses aplikasi chat dan video *conference* maupun *tele-white board*. Agar dapat berkomunikasi melalui internet computer mengikuti serangkaian aturan yang telah disepakati yang disebut protocol.

Menurut Seels & Richey menyebutkan teknologi berdasarkan computer pada umumnya memiliki karakteristik, yaitu dapat digunakan secara random, dapat digunakan sesuai dengan kemauan pebelajar dalam cara yang telah direncanakan oleh perancang, konsep-konsep pada umumnya disajikan dalam gaya abstrak dengan kata-kata, symbol dan grafik, prinsip-prinsip ilmu pengetahuan kognitif diterapkan selama pembangunannya, belajar dapat berpusat pada siswa dan menghendaki kegiatan pembelajaran secara interaktif.

Di dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Menentukan tujuan penggunaan internet,
- 2) Menetapkan langkah-langkah pokok penggunaan internet dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan peserta didik sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar.

b. Pelaksanaan,

1. Mengusahakan agar penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat diikuti oleh seluruh siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pastikan kalian berada di area hot spot. Tanyakan pada pengelola gedung atau administor, dimana daerah yang yang terdapat area hot spot. Area hot spot memiliki keterbatasan jangkauan, misal untuk gedung bertingkat, biasanya mengalami kesulitan tidak mendapatkan sinyal sama sekali.³¹
3. Menghidupkan komputer atau laptop (fasilitas lainya seperti HP yang dilengkapi dengan fasilitas internet).
4. Kita mencoba berhubungan ke provider untuk mendapatkan sambungan ke internet.³²
5. Setelah terhubung ke internet, klik dua kali icon "E" yang ada di layar windows sampai muncul layar internet Explorer. Disitu ada jendela yang dapat dibuka untuk memulai browsing ke salah satu fasilitas web site yang tersedia, contoh:³³

<http://www.google.com>

<http://wikipedia.org> dan lain-lain

³¹ Amron Muzaki, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA/MA kelas XI*, (Surakarta: Widyaduta, 2007), hal 16

³² Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hal 15

³³ *Ibid*

6. Kita memilih salah satu fasilitas, maka akan muncul tayangan layar dan anda memulai mencari informasi-informasi sesuai dengan keinginan anda. Disitu tersedia informasi dari seluruh dunia dan dapat memillihnya.³⁴
7. Menumbuhkan sikap kritis pada siswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru dan dapat melaporkanya secara tepat.

c. Penilaian,

Untuk penggunaan internet ini, guru memberikan tugas-tugas kepada siswa dan hasilnya dikirim melalui e-mail, karena dengan mengirim melalui e-mail guru bisa mengoreksi pekerjaan siswa tanpa harus bertatap muka. Bahwasanya penggunaan media internet dalam pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam ini, guru memberikan wawasan kepada siswa tentang sumber-sumber informasi yang bisa diakses dan dimanfaatkan sebagai pelengkap dalam mencari materi yang diberikan oleh guru.

Disamping itu pembelajaran ini juga menggunakan metode diskusi agar siswa dapat aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran, sehingga antara media dan metode seimbang dalam penerapanya.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah:³⁵

³⁴ *Ibid*,

³⁵ Ahmad Munjin, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 161

Pertama, perencanaan diskusi (a) Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin, (b) penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas.

Kedua, Pelaksanaan diskusi, (a) Membuat struktur kelompok (pemimpin, sekretaris dan anggota), (b) membagi-bagi tugas dalam diskusi, (c) Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi, (d) mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting, (e) menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta, (f) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Ketiga, Tindak lanjut diskusi. (a) Membuat hasil-hasil kesimpulan dari diskusi, (b) Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi, (c) Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.

7. Fasilitas Internet dan media Internet

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan akademis, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis.³⁶ Adapun fasilitas-fasilitas internet yang dapat diperoleh oleh para penggunanya, diantaranya:³⁷

1. Electronic Mail/Email/Messaging. *Electronic mail* atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di *Internet*. Dengan fasilitas ini

308 ³⁶ Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008), hal

³⁷ Majalah Info Komputer, edisi khusus masalah internet, thn 1996

seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di *Internet*.

2. Remote Login. Dengan fasilitas ini seorang dapat mengakses program/aplikasi di komputer lain. Misalnya seorang mahasiswa di universitas A dapat menjalankan aplikasi komputer yang terdapat di universitas B tanpa harus datang ke kampus universitas B apabila komputer di universitas A dan B saling berhubungan menggunakan *TCP/IP*.
3. User's Network (UseNet) UseNet adalah sistem kelompok diskusi di mana artikel-artikel didistribusikan ke seluruh dunia. UseNet memiliki ribuan kelompok diskusi, sehingga tidak heran jika UseNet meliputi segala macam topik yang mungkin Anda inginkan.
4. World Wide Web (WWW) Sering disebut "the WEB"/"W3", merupakan sistem dalam internet yang memiliki fasilitas pencarian dan pemberian informasi yang cepat dengan menggunakan teknologi hypertext. Sebutan World Wide Web (Web=jaring laba-laba) sangat tepat untuk menggambarkan struktur data pada jaringan internet. Secara teknis, istilah untuk alamat web adalah Uniform Resourch Locator atau Universal Resourch Locator (URL)

Cara penulisan URL adalah:

<http://www.bolanews.com>

http:// mengacu kepada protocol yang digunakan untuk mengakses server halaman web, yaitu Hypertex Transfer Protokol yang di singkat HTTP.

www mengacu pada world wide web, menandakan bahwa halaman ini bagian dari internet yang disebut World Wide Web.

Bolanews menunjukkan bahwa situs ini dimiliki seorang atau badan usaha yang menamakan dirinya "bolanews"

“Com” mengacu pada domain yang digunakan sebagaimana table berikut:

Tabel 2.2

Nolanews

| DOMAIN | KETERANGAN |
|--------|-----------------------------------|
| .edu | Institusi Pendidikan |
| .gov | Institusi Pemerintah Amerika |
| .go.id | Institusi Indonesia |
| .com | Institusi Perusahaan Komersial |
| .id | Milik Institusi Indonesia |
| .jp | Milik Intitusi Jepang |
| .org | Intitusi non prifit |
| .net | Penyedia Layanan Internet |
| .mil | Intinstusi Militer |
| .ac | Institusi Akademik |
| .ac.id | Institusi Pendidikan di Indonesia |
| .or.id | Institusi Bisnis di Indonesia |

8. Tele Networking

Telnet adalah program yang memungkinkan komputer kita menjadi terminal dari komputer lain di internet. Telnet memungkinkan kita untuk masuk (*log in*) sebagai pemakai komputer jarak jauh dan menjalankan program komputer layanan yang ada di komputer tersebut.

1. Hypertext dan Hypermedia (*Dokumen Elektronik Masa Depan*)³⁸ Dokumen elektronik dengan menggunakan frekuensi yang cukup tinggi, disebut *Hypertext*. Pendekatan manajemen informasi ini menyimpan informasi dalam bagian-bagian yang disebut Nodes, biasa disebut dengan mata rantai dan diketahui sebagai Hyperlink. Sebuah node dapat berisi pragmen yang didefinisikan dengan baik pada pengetahuan tekstual. Dalam implementasi yang luas dari konsep ini disebut Hypermedia. Node juga berisi grafik, pesan audio, gambar video.
2. *Chatting / Instan Messaging / Internet Relay Chatting*³⁹. Ini adalah fasilitas internet yang digunakan untuk bercakap-cakap dengan pemakai lain di internet. Chatting dilakukan dengan menampilkan teks secara real time di layar monitor, teks yang tertampil di monitor dapat ditulis dengan keyboard. Sebelum masuk ke group chatting, pengguna chatting dapat melihat topic yang diperbincangkan dalam chatting tersebut.

³⁸ Munir, *op.cit.*, hal 152

³⁹ Tim Penyusun TIK, *LKS Teknologi Informasi dan Komunikasi-SMP Kelas IX*, (Nganjuk:PT:Temprina Media Grafika,2007), hal 15

3. Internet Telephony⁴⁰ Internet telephony adalah fasilitas internet yang memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal computer di seluruh dunia yang di lengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa.
4. Internet Fax. Internet fax adalah fasilitas internet yang memungkinkan pengguna untuk mengirim faxsimile lewat internet dengan biaya / tarif local.

C. Kajian Pendidikan Agama Islam

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan martabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiah Drajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan

⁴⁰ *Ibid.*

Islam sebagai pandangan hidup. Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam di SMA/ SMK, hanya dua jam pelajaran dengan Standar Kompetensi sebagai berikut:

TABEL 2.3

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Kelas X Semester I

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al Qur'an 1. Memahami ayat-ayat Al- Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan. | 1.1 Membaca QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32 1.2 Menjelaskan arti QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32 1.3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. Al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32 |
| 2. Memahami ayat ayat Al-Quran tentang perintah menyantuni kaum Dhu'afa | 2.1 Membaca Qs. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177 2.2 Menjelaskan arti QS. al Isra : 26- 27 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>dan QS. al Baqarah : 177</p> <p>2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum Dhu'afa seperti terkandung dalam QS. al Isra : 26- 27 dan QS. al Baqarah : 177</p> |
| <p>Aqidah</p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul rasul Allah</p> | <p>3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasulrasul Allah</p> <p>3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasulrasul Allah</p> <p>3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
| <p>Akhlaq</p> <p>4. Membiasakan berperilaku terpuji</p> | <p>4.1 Menjelaskan pengertian taubat dan raja'</p> <p>4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja'</p> <p>4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari hari.</p> |
| <p>Fiqih</p> <p>5. Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah</p> | <p>5.1 Menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam</p> <p>5.2 Memberikan contoh transaksi</p> |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>ekonomi dalam Islam</p> <p>5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> |
| <p>Tarikh dan Kebudayaan Islam</p> <p>6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250-1800)</p> | <p>6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan</p> <p>6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan.</p> |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi¹. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas mempunyai focus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif dan kualitatif

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta, 2005), hlm: 1

atau kedua-duanya. Penelitian tindakan kelas ini berbeda dengan penelitian formal lainnya, penelitian formal dilakukan orang luar, guru, dosen, analisis statistic lebih rumit, mengembangkan/menguji teori, memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung, sedangkan PTK dilakukan oleh guru yang terkait dengan pembelajaran, analisis statistic lebih sederhana, memperbaiki pembelajaran secara langsung. Penelitian tindakan kelas adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Upaya penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan atau diduga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

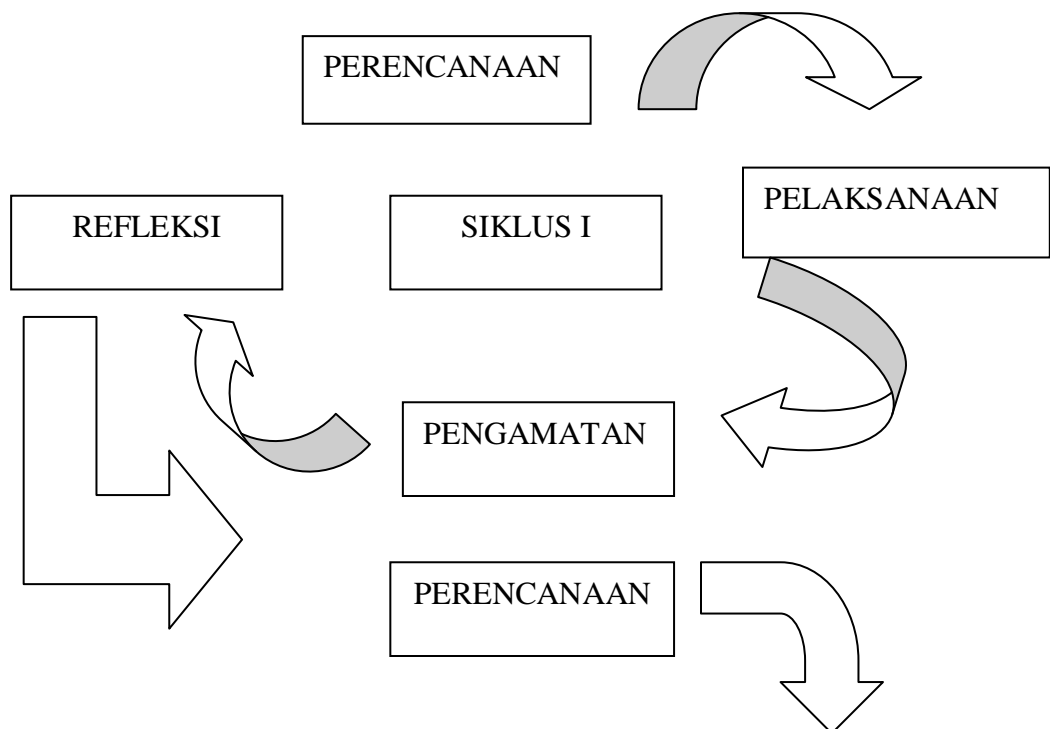
Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²

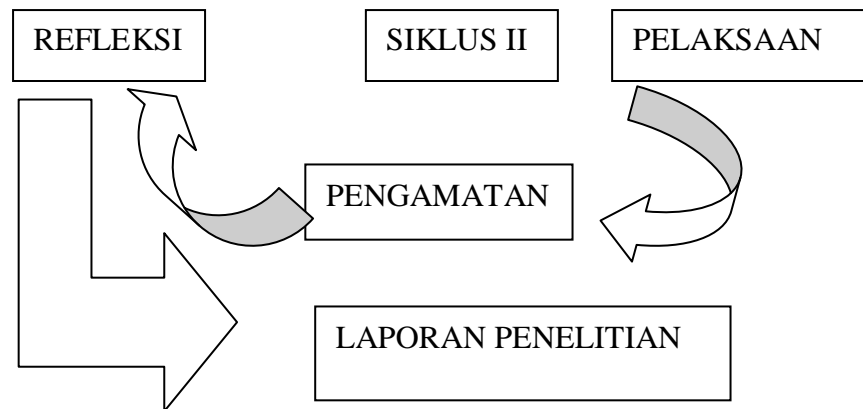
² ² Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 164

Jadi penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai upaya guru/peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dan perubahan tersebut menjadi pembelajaran yang baik bagi siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatori, dilakukan secara bekerjasama peneliti dan guru mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi dan lain-lain.

Penelitian ini dilaksanakan hanya dalam 2 siklus. Siklus ini terdiri dari 4 tahap yaitu, Perencanaan Tindakan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Action), Pengamatan (Observation), Refleksi (Reflection). Adapun model tahapan penelitian tindakan kelas ini, dapat dilihat bagan di bawah ini.

Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas





Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan belajar siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (Acting)

Tahap ke-2 dari tindakan penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat.

Tahap 3: Pengamatan (Obseving)

Tahap ke 3 adalah pengamatan yang dilakukan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Tahap ke 4: Refleksi (Reflecting)

Tahap ke 4 ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam 1 siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk menentukan rancangan siklus ke 2.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara langsung dan meneliti secara alamiah. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci dan pemberi tindakan, peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di desa Kepuharjo Karangploso sekitar 10 km dari arah Utara Kota Malang. Madrasah ini berada dalam lingkungan pondok pesantren PPAI An-Nahdliyah yang berada di sebelah Utara jalan propinsi, dan tepat berhadapan dengan masjid Ahlussunnah Wal Jamaah Kepuharjo Karangploso.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso. Yang berjumlah 18 siswa.

Data penelitian ini mencakup:

1. Informasi yaitu guru Pendidikan Agama Islam, seperti guru Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Alquran Hadis. Kelas X dan dari orang yang dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian.

2. Dokumen yang terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar, baik buku panduan atau buku-buku yang relevan.

Situs-situs yang bisa di akses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

www.myQuran.org

www.hollyquran.com

www.beta.globalquran.com

www.id.wikipedia.org/wiki/tafsir

www.muslimah.or.id/aqiqah/

www.alquran-indonesia.com

www.muslimah.or.id/aqidah/

www.id.wikipedia.org/wiki/tafsir

<http://groups.yahoo.com/group/assunnah/message/298>.

3. Skor tes yang dilakukan setiap akhir tindakan

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan dan dokumentasi dari setiap perbaikan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dari

dokumentasi, observasi, dan interview sedangkan data kuantitatif berasal dari evaluasi, test.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan sebagai syarat utama. Peneliti berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Instrument ini dibagi menjadi :

1. Instrumen Utama

Peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian dan mempunyai peranan yang sangat penting.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen ini berupa pedoman pengumpulan data yang berupa; pedoman wawancara, observasi dan test.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

a) Observasi

Observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki

³.Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapat data tentang

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm: 136

suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang yang komlek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar artinya observasi dapat dilakukan dengan cara terus terang (tidak tersamar) sehingga mereka yang telah diteliti mengetahui sedari awal sampai akhir peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar sebab dalam mengamati suatu situasi tidakselalu serba terusterang hal tersebut dimaksud untuk mengetahui situasi kondisi lingkungan/tempat penelitian secara langsung.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data secara obyektif melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu Metode yang digunakan penulis adalah metode

⁴ Ibid. Hlm. 145

interview terpimpin (*guided interview*) yakni interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interviu bebas terpimpin yang mana keleluasaan didalam menggunakan metode ini bersifat spontan bukan dipaksa sebab hanya dalam suasana seperti itulah hal-hal yang dapat bersifat pribadi dapat diungkap sedalam-dalamnya sehingga mendapat informasi yang efisien.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak berstruktur yaitu wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terencana yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Berdasarkan rujukan itu peneliti melakukan wawancara dengan informan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Orang yang menjadi informan adalah mengetahui secara menyeluruh tentang perkembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso.
- b. Mencari informasi tentang tanggapan dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, Kepala Tata Usaha, staf dan karyawan.

Menurut Lexy J Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu ⁵. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sumber data, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode ini akan dapat dikumpulkan data representatif dari seluruh pihak yang terkait mengenai peningkatan keprofesionalan guru dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso.

c) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya ⁶.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kondisi guru, baik ditinjau dari segi pengalaman pendidikan yang ditempuh maupun dari segi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan serta penerapan pembelajaran.

⁵ Lexy Moleong, *OpCit*, hlm: 135

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm: 188

Jenis data yang berupa data verbal dalam penelitian kualitatif hanya berwujud kata-kata bukan angka. Data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam

Selain menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya juga menggunakan observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik observasi, maka yang diobservasi dalam penelitian ini adalah gerak atau proses peningkatan keprofesionlan guru sebagai sumber data. Sedangkan sumber data dari dokumentasi adalah catatan latar belakang pendidikan guru.

d) Test

Test ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar, test tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penggunaan media internet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian

tindakan, sedangkan analisis data akan memberikan kehidupan dalam kegiatan penelitian. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian kelas. Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:⁷

$$p = \frac{\text{Post rate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase tindakan

Post rate : nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate : nilai rata-rata sebelum tindakan

Menurut Sugiono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan

⁷ M.Syamsul, *Upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui penggunaan media gambar dan metode resitasi pada siswa kelas V di MI Ar rahmah jabung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009

dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

a. Observasi terus menerus

Observasi terus menerus yaitu mengadakan observasi terus menerus terhadap subyek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam pada proses yang terjadi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan.

c. Sajian data

Data yang direduksi, diklasifikasikan berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap peningkatan keprofesionalan guru dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso.

d. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai perbandingan. Triangulasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk: (1) membandingkan pengamatan peningkatan keprofesionalan guru dalam pembelajaran dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan dokumen-dokumen yang ada pada sekolah, (2) mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, khususnya dengan dosen pembimbing.

e. Mengambil kesimpulan

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Jadi, tugas peneliti berikutnya setelah data terkumpul, yaitu melakukan pelacakan terhadap transkrip-transkrip hasil wawancara, observasi, dan dokumen sehingga dapat diketahui dan ditelaah mana yang harus ditampilkan dan mana yang tidak perlu ditampilkan sehingga dapat ditetapkan suatu kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas dapat mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di desa Kepuharjo. Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal, maka perlu di rumuskan skenario yaitu:

- a. Diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidh Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Alquran Hadis). Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di desa Kepuharjo.
- b. Observasi kondisi kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang terletak di desa Kepuharjo.
- c. Identifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis
- e. Menyusun materi yang akan disampaikan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sekaligus bertindak sebagai pengamat.⁸ Tahap ini ada 2 siklus yang akan dijalankan. Dari tiap siklus yang akan dijalankan maka akan tampak kelebihan dan kelemahan.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran terjadi bersama waktunya dengan implementasi tindakan. Adapun obyek yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan.

a. Data penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research class*), yang melibatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu deskripsi tentang suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sedang kuantitatif yaitu data berupa nilai-nilai tugas atau test.

b. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil data yang diperoleh selama penelitian.

⁸ Wahidmurni dan Nur Ali, Op.cit hal 99

c. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di desa Kepuharjo yang berjumlah 58 siswa. Khusus data tentang tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, adapun untuk keperluan tertentu sebagai ciri penelitian kualitatif untuk menggali makna dari peristiwa yang ingin diungkap maka dipilih beberapa siswa untuk dijadikan sampel.

4. Refleksi

Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris reflection, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Dalam hal ini guru pelaksana sedang memantulkan pengalaman-pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kurangberhasilan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendiskripsikan keberadaan lokasi penelitian dan mendiskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal tersebut.

1. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di Desa Kepuharjo.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama terletak di Jalan Kepuharjo 18 A. No telepon (0341) 531643 – 465030, desa kepuharjo dengan kode pos 65152 kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur. Sebalah barat, letak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama berbatasan dengan desa Ngijo, sebelah utara berbatasan dengan desa Ngenep, dan disebelah timur berbatasan dengan desa tasik madu.

Walaupun letaknya relative dekat dengan pasar, bengkel serta keramaian yang lain tetapi posisi sekolahan berada ditempat yang lebih rendah dari jalan raya, hal ini sangat menguntungkan karena dapat meminimalisir kebisingan lingkungan luar sekolah. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso berada dikawasan pedesaan. Dimana masyarakat, mempunyai motifasi yang cukup tinggi dalam pendidikan, ini terbukti dengan antusias mereka untuk mencerdaskan anak-anak mereka. Para orang tua siswa menginginkan

anaknyabelajar ditempat yang bernuansa agamis serta tempat jauh dari lingkungan mereka.Disamping itu Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang jugamenyediakan pesantren bagi siswa yang ingin mendalami agama secara *kaffah* (menyeluruh).

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso.

Berawal dari rencana KH.Hadi Sa'id yang mewakafkan tanahnya didesa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang, salah seorang putranya yaitu Drs. H. Moh.Mansjur, SH. Meneruskan rencana tersebut dengan mendirikan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (TPNU) didesa tersebut.Peletakan batu pertama dilaksanakan pada tahun 1989 oleh pengurus cabang NU Kabupaten Malang yang sedang melaksanakan konferensi kerja di Pondok Pesantren PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso, sedang peresmian pelaksanaan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama dilaksanakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang dihadiri langsung oleh Ketua PBNU KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pada tahun 1990.

Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (TPNU) ini membuka Lembaga Pendidikan Formal yang Madrasah Aliyah Program Khusus Nahdlatul Ulama (MAPKNU) yang mengikuti jejak Mentri Agama yang mendirikan MAPK Negeri waktu itu di jember untuk Jawa timur.Mengikuti perkembangan Madrasah dilingkungan Departemen

Agama dengan keputusan Menteri Agama No. 373 dan No. 374 Tahun 1993, Madrasah Aliyah Program Khusus Nahdlatul Ulama (MAPKNU) di Karangploso menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang meliputi program-program Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pengetahuan Agama.

a. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso terletak di desa Kepuharjo Karangploso sekitar 10 km dari arah Utara Kota Malang. Madrasah ini berada dalam lingkungan pondok pesantren PPAI An-Nahdliyah yang berada di sebelah Utara jalan propinsi, dan tepat berhadapan dengan masjid Ahlussunnah wal Jamaah Kepuharjo Karangploso.

b. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Islami, Berprestasi, Terampil Dan Mandiri

c. Misi Madrasah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
2. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas.
3. Mempersiapkan generasi Islam masa depan yang menguasai iptek dan ketrampilan sebagai bekal hidup mandiri.
4. Mampu mengembangkan kreativitas yang inovatif.

5. Membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari yang berwawasan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

3. Profil Keadaan Madrasah, Guru, Siswa, dan Karyawan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Tahun Ajaran 2011/2012

a. Identitas Madrasah

| | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Nama Sekolah | : Madrasah Aliyah nahdlatul Ulama |
| Nomor Statistik Madrasah | : 131235070018 |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Otonomi daerah | : Kabupaten Malang |
| Kecamatan | : Karangploso |
| Desa / Kelurahan | : Kepuharjo |
| Alamat | : Jl. Raya Kepuharjo No.18 A |
| Kode Pos | : 65152 |
| Telepon | : (0341) 8657891– 465030 |
| Status Madrasah | : Swasta |
| Akreditasi | : Terakreditasi B (Baik) |
| Penerbit SK | : Kanwil Depag Jawa Timur |
| Tahun berdiri | : 1990 |

| | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| Bangunan Madrasah | : Milik sendiri |
| Lokasi Madrasah | : Jl. Raya Kepuharjo 18 A Karangploso |
| Jarak ke Pusat Kecamatan | : ± 03 km |
| Jarak ke Pusat Otda | : ± 03 km |
| Terletak pada lintasan | : Propinsi |
| Yayasan | : LP Maarif |

(Arsip : Dokumen Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.)

b. Data Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar terutama di dalam kelas. Tanpa keberadaan seorang pendidik, maka proses belajar mengajar tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik. Mengingat pekerjaan guru adalah profesi, maka sepantasnya jika orang-orang yang direkrut dalam suatu lembaga pendidikan formal adalah mereka yang memenuhi syarat baik persyaratan fisik, Psikis, intelektual maupun mental.

Selain tenaga pendidik, untuk memperlancar administrasi dan segala sesuatu yang mendukung terselenggaranya program-program pengajaran di madrasah, maka perlu melengkapinya dengan tenaga

karyawan yang mempunyai tugas-tugas tertentu. Dengan alasan tersebut di atas tidak dapat ditinggalkan dalam penelitian ini, yaitu tentang keadaan guru yang nantinya dapat dibuat acuan dalam melengkapidata.

Tabel

Jumlah guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Tahun
Pelajaran 2011/2012

| N O | Nama | Lulusan | L/P | Status | | |
|--------|-------------------------|---------|-----|--------|-----|------------|
| | | | | GT | GTY | Materi |
| 1 | Drs. H. Moh. Mansjur SH | S 1 | L | | √ | Aqidah |
| 2 | Ahmad fauji, S.Ag | S 1 | L | | √ | B Arab |
| 3 | Nahdzil Khoir, S.Pd.I | S 1 | L | | √ | Ke Nu An |
| 4 | Nasikun Amin, S.Pd | S 1 | L | √ | | Qurdis |
| 5 | Drs. Rohmat | S 1 | L | | √ | Usul Fiqh |
| 6 | Drs. Sukolisno | S 1 | L | √ | | Olah Raga |
| 7 | Kholilurrohman. M.Pd | S 1 | L | √ | | Ilm Kalam |
| 8 | Retno Widyastuti, S.Pd | S 1 | P | | √ | Ekonomi |
| 9 | Nur Mashudi, S.Ag | S 1 | L | | √ | SKI |
| 10 | Ponisri, S.Pd | S 1 | P | | √ | Kimia |
| 11 | Istianah Salamah, S.Pd | S 1 | P | | √ | B Indo |
| 12 | Ulfa Aulia, S.Ag | S 1 | P | | √ | Ilm Hadits |
| 13 | Fathur Rozy, S.Si | S 1 | L | √ | | Matematik |
| 14 | Sri Astuti, S.Pd | S1 | P | √ | | PKN |
| 15 | Drs. Abidin Ali | S 1 | L | √ | | Geografi |
| 16 | Qowimul Iman, S.Hum | S1 | L | √ | | Ilm Tafsir |
| 17 | Deni Fahrudin, S.Si | S 1 | L | √ | | Matematik |
| 18 | Anyta kusumaningtiyas, | S1 | P | √ | | Biologi |
| 19 | Triana Cahyaning, S.Pd | S 1 | P | √ | | Fisika |
| 20 | Heni Trihastuti, S.Pd | S 1 | P | √ | | Matematik |
| 21 | Dra. S.F. Hj. Nasiroh | S 1 | P | √ | | Seni Bud |
| 22 | Ahmad Muzaky. M.Pd | S1 | P | √ | | B Inggris |
| 23 | Dian Kusumawati. S.T | S1 | P | √ | | B Inggris |
| 24 | Hasan Efendi A.Ma | S 1 | L | √ | | Las |

| | | | | | | |
|----|----------------------------|----|---|-----------|-----------|-------|
| 25 | Pujiono, S.Pd | S1 | L | | √ | Tugas |
| 26 | Nahdliyatul Qodriyah, S.Ag | S1 | P | | √ | Fiqih |
| | JUMLAH | | | 15 | 11 | |

Sumber: Arsip Madrasah Tahun 2011/2012

Dari tabel di atas, bahwa jumlah guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso adalah 26 orang. Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai guru bidang studi yang peneliti dapatkan bahwa setiap guru yang mengajar di madrasah tersebut hampir semua sudah sesuai dengan bidang studi dan kompetensinya masing-masing sehingga dari kemampuan mengajarnya sudah tidak diragukan lagi keprofesionalannya.

a. Data siswa

Dalam proses belajar mengajar di madrasah diperlukan adanya guru dan siswa, karena tanpa keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar, di samping itu perlu adanya sarana prasarana yang dapat mendukung. Adapun untuk mengetahui data siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel

Rekapitulasi data siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso
Tahun Pelajaran 2011/2012

| No | Kelas | L | P | Σ |
|----|------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | X | 02 | 12 | 14 |
| 2 | XI | 02 | 16 | 28 |
| 3 | XII | 06 | 20 | 26 |
| | Jml | 10 | 48 | 68 |

Sumber: Arsip MANU Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah 68 berdasarkan rincian siswa putra berjumlah 10 dan siswa putri berjumlah 48.

b. Data Karyawan**Tabel**

Jumlah karyawan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tahun Pelajaran 2009/2010

| No | Nama | Lulusan | Jenis Kelamin | |
|----|-----------------|-----------|---------------|---|
| | | | L | P |
| 1 | Aminudin.S.Pd.I | S1 | L | |
| 2 | Maratus Solicha | MANU | | P |
| 3 | Zulaihah | Pesantren | | P |

| | | | | |
|---|----------------------|-------|----------|----------|
| 4 | Nur Nihayah Fikriyah | SMA | | P |
| 5 | Apriyanto | SMA | L | |
| 6 | M. Aminudin Zuhri | MAKNU | L | |
| 7 | Rouful Ibad | MAKNU | L | |
| 8 | Vera Ventiana | MANU | | P |
| | Jumlah | | 4 | 4 |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso sudah bisa disebut sebagai pembantu administrasi madrasah berdasarkan prestasi madrasah yang telah mereka lalui yaitu rata-rata lulusan MA, sedangkan pesantren satu orang dan lulusan sarjana S1 sementara masih satu orang.

c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan mutu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sarana prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso merupakan salah satu alat untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi kepala bidang sarana prasarana di madrasah tersebut, antara lain:

- 1) Mendata kebutuhan madrasah yang diperlukan meliputi; sarana fisik, alat/bahan praktikum, alat peraga, media pembelajaran, alat kebersihan dan lain-lain.

- 2) Membantu dan memonitor pengadaan, penerimaan dan pendistribusian barang madrasah.
- 3) Bersama TA melaksanakan inventaris sarana prasarana madrasah.
- 4) Mengadakan koordinasi dengan tim pembelian dan penerimaan barang berkaitan dengan:
 - a. Mengusulkan kepada kepala Madrasah tentang kebutuhan barang perlengkapan berikut pembiayaannya
 - b. Mengurus barang habis pakai dan tak habis pakai
 - c. Membantu kepala Madrasah dalam memonitor atau memantau barang perlengkapan yang berkaitan dengan kerja tim pembeli dan penerima barang.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan lebih rinci tentang sarana prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel

Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Tahun Pelajaran 2011/2012

| No | Jenis | Jumlah | Kondisi |
|-----------|-----------------------|---------------|----------------|
| 1 | Ruang kelas | 6 | baik |
| 2 | Ruang kepala madrasah | 1 | baik |
| 3 | Ruang waka kurikulum | 1 | baik |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|-------------|
| 4 | Ruang Waka Kesiswaan | 1 | baik |
| 5 | Ruang Guru | 1 | baik |
| 6 | Ruang tata usaha | 1 | baik |
| 7 | Perpustakaan | 1 | baik |
| 8 | Ruang bimbingan dan penyuluhun | 1 | baik |
| 9 | Laboratorium bahasa | 2 | baik |
| 10 | Labolatorium IPA | 1 | Kurang baik |
| 11 | Labolatorium komputer | 1 | baik |
| 12 | Lapangan Olah Raga Basket | 1 | baik |
| 13 | Lapangan olah raga voli | 1 | baik |
| 14 | Aula | 1 | baik |
| 15 | Kamar mandi guru | 3 | baik |
| 16 | Kamar mandi siswa | 9 | baik |
| 17 | Masjid | 1 | Tahap awal |
| 18 | Ruang Ketrampilan las | 1 | Baik |
| 19 | Ruang ketrampilan menjahit | 1 | Baik |
| 20 | Ruang ketrampilan tata boga | 1 | Baik |
| 21 | Ruang ketrampilan tata boga | 1 | Baik |

Sumber ArsipMA NU Tahun Pelajaran 2011/2012

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso sudah cukup memadai sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, karena tanpa adanya sarana prasarana yang memadai sulit kiranya mewujudkan pendidikan yang diharapkan.

A. TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

Berdasarkan hasil penelitian baik berupa observasi dan interviu penulis behwa terdapat proses pembelajaran yang belum pernah diadakan proses pembelajaran menggunakan internet sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin ke pihak fakultas, dan berlasung selama empat hari karena dari pak dekan sendiri belum bisa menandatangani surat tersebut, karena pak. Dekan masih ke Jakarta. Setalah empat hari saya menuju ke sekolah Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama yang terletakdi Jalan Kepuharjo 18 A. letak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama berbatasan dengan desa Ngijo, sebelah utara berbatasan dengan desa Ngenep, dan disebelah timur berbatasan dengan desa tasik madu. Di sana saya menemui kepala madrasah yaitu Ahmad Fauzi, S.Ag dan TU dari Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, untuk menyerahkan surat penelitian ke pak.Fauzi selaku Kepala

sekolah di Madrasah Aliyah Mahdhatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti contoh guru Alquran Hadis dan Fiqih kelas X untuk mengetahui kondisi siswa dan hasil dari wawancara. Dalam pertemuan itu peneliti dengan mengambil objek kelas X, kemudian peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Melihat judul peneliti dan uraian singkat tentang penggunaan internet dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, maka guru yang bersangkutan menawarkan bantuan

“ iya akan saya bantu penelitian anda, pembelajaran internet ini sangat berbeda mb’ karena, sebelumnya guru-guru disini jarang terlebih lagi tidak pernah memakai media pembelajaran internet”¹.

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹Wawancara Bapak Ahmad Fauji, S.Ag selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. Senin, 7 April 2012, pukul 10.00 wib

2. Mengadakan pre test, untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media internet, dengan proses belajar mengajar secara tradisional (ceramah).
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Menyusun instrumen penelitian, seperti lembar observasi dan daftar pertanyaan wawancara.
5. Menyusun materi yang akan disampaikan ke siswa dan tugas-tugas yang akan diberikan.
6. Guru membantu peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Siklus Penelitian

1. Siklus Penelitian I

a. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus pertama adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Materi tentang ayat-ayat yang berkaitan tentang berkompetensi dalam kebaikan
- 3) Guru menyiapkan soal-soal untuk pre test
- 4) Membagi siswa menjadi 5 kelompok
- 5) Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran seperti meminta izin kepada pihak ruang multimedia,

6) Peneliti mempersiapkan alat observasi untuk mengetahui kinerja siswa kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Pre-test

1) Rancangan pre-test

Pre test dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap situasi pembelajaran, tahap awal ini menggunakan metode ceramah. Adapun persiapan dalam pelaksanaan pre-test:

Kegiatan awal:

1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Sebelum memulai pelajaran siswa membaca Al Qur'an secara klasikal Q.S Al Baqarah ayat 148 dan al fatiir 32

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan tentang ayat-ayat berkompetensi dalam kebaikan dan anjuran menyantuni kaum yang lemah.
2. Guru membagi soal-soal pre test.
3. Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru
4. Siswa mengumpulkan pre test

Kegiatan akhir:

1. Guru memberikan motivasi belajar bagi siswa, agar lebih giat lagi dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.
2. Guru memberi tugas kepada siswa
3. Pelaksanaan pre-test Pre test ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012, di kelas X, jam 07.00-08.30 wib. Pre-test ini dilakukan pada awal pembelajaran, setelah guru melakukan pembelajaran dengan metode ceramah.
4. Observasi hasil test

Dilihat dari hasil observasi pre-test yang dilaksanakan, terlihat mereka mengerjakanya masih bertanya jawaban kepada teman dan sekali-sekali ramai sehingga guru perlu mengkondisikan suasana agar mereka tetap konsen.
5. Refleksi pre-test

Dari hasil pre test dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi tradisional dengan metode ceramah saja kurang mengena dan cocok diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, selain tidak adanya media yang digunakan jadi kurang semangat dan cenderung monoton. Dengan metode ceramah ini, peserta didik hanya mengandalkan informasi dari guru saja padahal materi yang disajikan dapat diakses dari berbagai sumber (internet).

Untuk menyikapi hasil dari pre-test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya perbaikan sebagai berikut:

1. Mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan media dan metode yang tepat agar nantinya prestasi belajar siswa menjadi baik. Peneliti dalam hal ini akan melakukan tindakan kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan internet.
2. Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus I Pertemuan ke 1

Kegiatan Awal:

1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Sebelum memulai pelajaran siswa membaca Al Qur'an secara klasikal Q.S Al Baqarah ayat 148 dan al fatiir 32

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan tentang ayat-ayat berkompetensi dalam kebaikan dan anjuran menyantuni kaum yang lemah.
2. Guru membagi soal-soal pre test.
3. Siswa memulai mengerjakan pre-test
4. Siswa mengumpulkan pre test

5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk browsing melalui internet (Laptop/Hp) dengan membuka website www.myQuran.org mencari Q.S Al Baqarah 148, 177, Al Fathir 32, al isra' 26-27.
6. Guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk membaca Q.S Al Baqarah 148 dan 177, al Fathiir 32, al Isra' 26-27.
7. Guru menyuruh siswa mengidentifikasi tajwid
8. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

Kegiatan akhir:

1. Guru memberikan motivasi belajar bagi siswa, agar lebih giat lagi dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.
2. Guru memberi tugas kepada siswa

Siklus I Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal:

1. Salam, guru menanyakan kabar serta memberi motivasi belajar kepada siswa.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Tadarus tentang ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran Kegiatan Inti
 1. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok
 2. Guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk mencari arti per-kata dan kandungan dari Q.S Al Baqarah 148, 177, Al fatiir 32, al Isra' 26- 27
 3. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan dapat melaporkan dengan baik.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengadakan feildback
 2. Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam
- b. Pelaksanaan tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 14 dan 21 Maret 2010, setiap hari jum'at pada jam 1 dan 2, pukul 07.00-08.30 Wib. Siklus I ini dibagi menjadi dua tahap. Pertemuan pertama berisi tentang; 1) penjelasan tentang internet sebagai sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, 2) pre test.

Siklus I Pertemuan ke-1

Siklus ke I pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012. Pada awal pertemuan guru membuka pelajaran dengan tadarus bersama selama 10 menit. Pertemuan I peneliti menjelaskan tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, guru juga menjelaskan materi yang dipelajari dengan menggunakan metode tradisional (ceramah). Setelah dirasa cukup guru membagikan soal pre test kepada siswa dan mereka mulai mengerjakan soal tersebut. Setelah dirasa cukup, guru mengajak siswa untuk browsing menggunakan internet dalam PBM, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana siswa menggunakan internet. Kegiatan ini dilakukan sebagai pemanasan awal dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Siklus I Pertemuan ke-2

Siklus I pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 21 April 2012, pukul 07.00-08.30 Wib. Peneliti membuka pelajaran dengan berdo'a dan tadarus

selama 15 menit. Diawal pelajaran guru mengulas sedikit materi yang kemarin tentang ayat-ayat berkompetisi dalam kebaikan, dan setelah itu siswa dikelompokkan untuk browsing arti dan kandungan Q.S al baqarah ayat 148 dan 177, al fathir 32, al isra' 26- 27 sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

c. Observasi

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan 1 ini, berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada awal pertemuan, hanya sebagian siswa yang antusias dalam pembelajaran ini, guru juga mengkondisikan beberapa siswa yang ramai agar tidak membuat gaduh. Dalam proses KBM yang berlangsung terdapat empat siswa yang beragama lain di dalam kelas, tetapi mereka tidak mengganggu jalanya proses KBM.

Pada pertemuan 1 ini, guru menjelaskan sedikit tentang media internet dalam pembelajaran, Setelah itu guru menjelaskan materi tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan berkompetisi dalam kebaikan, setelah dirasa cukup guru membagikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa ketika guru menggunakan metode ceramah. Setelah selesai mengerjakan pre tes yang diberikan oleh guru. Lalu guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok untuk browsing di internet untuk mencari ayat-ayat yang telah ditentukan oleh guru. Mereka tidak browsing di dalam kelas, karena sinyal untuk browsing tidak sampai di kelas mereka yang berada di lantai 2 dan

mereka menuju ruang multimedia dengan membawa laptop. Guru mengelompokkan siswanya untuk browsing ayat-ayat yang telah ditentukan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Guru mengarahkan siswa untuk membrowsing di www.myQuran.org atau beta.globalquran.com.

Kelompok I : Mencari Q.S al Baqarah 148

Kelompok II : Mencari Q.S al Fathir 32

Kelompok III : Mencari Q.S al Baqarah 177

Kelompok IV : Mencari Q.S al Isra' 26

Kelompok V : Mencari Q.S al Isra' 27

Setelah itu guru menyuruh tiap-tiap kelompok membaca masing-masing Q.S secara bergantian, setelah itu guru menyuruh siswa mengidentifikasi tajwid dan hasilnya dipresentasikan. Dari hasil observasi ada kelompok yang mengerjakannya sangat cepat dan tanggap, meskipun ada beberapa kelompok yang mengerjakannya kurang serius dan di selingi dengan bercanda. Sebagai penugasan guru menyuruh siswa untuk mengirim tugas melalui e-mail. Ada siswa yang mengatakan:

"Bu, kalau mengirim e-mail itu sering gagal-gagal terus. Siswa yang lainya juga menyahut iya bu..pernah saya ngirim e-mail tapi gagal dan ngirimnya harus bolak-balik".²

²²Wawancara siswa kelas X -Observasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. 22 April 2012. Pukul 08.00 wib

Lalu guru menyarankan kepada siswa-siswa dengan memberi kelebihan waktu untuk mengumpulkan tugas melalui e-mail. Pelaksanaan siklus pada pertemuan ke-2 ini, guru menggunakan media internet dalam PBM mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam pertemuan ke dua ini, guru kembali menjelaskan kaitan pelajaran sebelumnya. Lalu guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok, yaitu:

Kelompok I : Mencari arti dan kandungan Q.S al Baqarah 148

Kelompok II : Mencari arti dan kandungan Q.S al Fathir ayat 32

Kelompok III : Mencari arti dan kandungan Q.S al Isra' 26-27

Kelompok IV : Mencari arti per-kata Q.S al Baqarah 177

Mereka mengerjakan dengan serius, dan mereka membagi teman-temannya dalam mencari tugas yang diberikan oleh guru agar tugas tersebut selesai dengan baik, meskipun tidak jarang mereka bercanda.

Ada salah satu siswa bertanya kepada guru:

“Bu, tugasnya saya susun dengan menggunakan powerpoint ya?! agar mudah kalau presentasi didepan teman-teman. Lalu guru menjawab Iya, silahkan saja, berarti semua kelompok juga harus menggunakan power point untuk mempresentasikan hasil tugasnya.”

Setelah itu tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan menggunakan Lcd, dan timbul berbagai pertanyaan dan mereka sangat antusias melakukan tanya jawab dalam diskusi ini. Setiap kelompok yang

telah selesai presentasi, guru memberikan kesimpulan hasil dari tiap-tiap diskusi.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I pertemuan ke-1, siswa mengerjakan pre-test yang diberikan dan guru memberikan batasan waktu agar tepat dan guru akan mengajak untuk browsing internet untuk mencari Q.S yang ditentukan oleh guru, dengan browsing melalui internet, mereka antusias dan senang tetapi mereka juga membuka situs yang lain seperti Facebook sehingga mereka tidak focus dengan pembelajaran yang berlangsung dalam mencari tugas yang di berikan oleh guru. Siklus ke I, pertemuan ke-2 pembelajaran tetap menggunakan internet sebagai media, guru mengajak siswa untuk belajar di salah satu ruang perpustakaan agar tidak bosan dalam PBM. Dari hasil pengamatan ini siswa terkondisikan dengan baik, mereka juga mengerjakan tugasnya dengan cepat meskipun kadang ramai saat teman yang lain presentasi.

2. Siklus Penelitian II

a. Perencanaan Tindakan Hal-hal yang dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus

kedua adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Materi tentang Iman kepada rasul Allah
- 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

- 4) Mempersiapkan sumber belajar lain, seperti al-Qur'an terjemah, menghubungi pihak ruang multimedia
- 5) Menyusun lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 18 dan 25 April 2012, hari jum'at jam ke 1 dan 2.

Kegiatan awal:

1. Salam, guru menanyakan kabar serta memberi motivasi belajar kepada siswa.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Tadarus tentang ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi beriman kepada Rasul Allah
2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
3. Guru menyuruh siswa untuk browsing di internet (Laptop / Hp)
4. Siswa browsing di internet (Laptop / HP) dengan kelompoknya masing-masing
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

Kegiatan Akhir:

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama.
2. Guru memberi motivasi
3. Guru memberi tugas

4. Guru menutup dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada penelitian siklus ke-2 ini, peneliti memberikan materi tentang beriman kepada rasul Allah. Peneliti membagi kelompok menjadi 4, mereka melakukan kerjasama yang baik untuk membagi tugas tiap-tiap orang. Pada siklus ke 2 ini, pertemuannya sangat sedikit waktunya karena mereka masuk siang jam 13.00-14.15 wib sehingga mereka kompak dalam mencari tugas. Sekali-sekali di selingi dengan bercanda dan tentunya dalam pengawasan guru agar mereka focus dalam membrowsing tugas yang diberikan. Pembelajaran ini dilakukan di ruang multimedia, tetapi tidak menggunakan internet yang berada di ruang multimedia karena internet tersebut hanya dipakai dalam pembelajaran TI saja, jadi mereka membawa laptop dan Hp untuk browsing tugas-tugas. Ada salah seorang siswa antusias berkata kepada peneliti:

“Bu, lebih enak gini belajarnya sambil browsing, soalnya kita jadi lebih aktif dan ngga monoton dikelas aja, kita juga lebih semangat ngerjainya. Serius tapi santai bu...”³

Siklus ke II pertemuan ke 2, jam pelajaran masuk seperti biasa, pukul 07.00-08.30 wib. Guru menunjuk tiap kelompok secara bergantian untuk presentasi didepan kelas. Siswa-siswa sangat semangat untuk bertanya pada kelompok yang presntasi di depan, dan mereka mampu menjawab dengan baik. Untuk mempersingkat waktu guru memberi batasan waktu karena juga

³Wawancara siswi kelas X-Observasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, 22 April 2012. Pukul 08.30 wib.

akan diadakan test. Dalam test ini guru memberikan soal-soal melalui powerpoint, mereka mengerjakannya secara serius dan tidak ada yang rame sehingga keadaan jadi lebih kondusif.

Tanggapan siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat dilihat pada table berikut ini.

TABEL 4.2

TANGGAPAN SISWA

| NO | Jawaban | Frekwensi | % |
|----|---------------|-----------|------|
| 1 | Sangat senang | 15 | 83,3 |
| 2 | Senang | 3 | 16,6 |
| 3 | Kurang senang | - | - |
| 4 | Tidak senang | - | - |
| | Jumlah | 18 | 99,9 |

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang sangat senang sebanyak 15 (83,3%), yang senang sebanyak 3 (16,6%), yang kurang senang sebanyak 0 (0%) tidak ada dan yang tidak senang sebanyak 0 (0%) tidak ada. Beberapa alasan siswa yang menyatakan sangat senang dan senang terhadap penggunaan internet adalah 1) dengan menggunakan internet, pembelajaran sangat cepat dan mudah, 2) jarang sekalimenggunakan internet dalam pembelajaran di sekolah jadi ada variasi dan tidak monoton.

Dari hasil tersebut, bu Mukarromah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X menuturkan

" Wah, mbak dengan internet ini siswa ya jadi memiliki pengetahuan yang luas dan mereka bisa-bisa lebih canggih dari gurunya sendiri, soalnya kan di jaman sekarang kita jangan sampai gagap teknologi, kalau perlu juga ikut-ikut belajar....."⁴

Melihat peningkatan nilai siswa yang dicapai pada setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terbukti sangat efektif.

Siklus II ini sebagai tindak lanjut atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, gurupun tidak lupa selalu memberikan dorongan, bimbingan dan pengawasan dalam setiap mengerjakan

tugas. Hasil dari pelaksanaan siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa jika dibandingkan antar hasil sebelum tindakan, siklus I 13,09 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 28,87 %. Ini membuktikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berhasil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan internet.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus ini secara keseluruhan penerapan penggunaan internet berjalan sesuai rencana dan menunjukkan tidak ada permasalahan. Dengan demikian peneliti memandang

⁴Wawancara siswa kelas X-Observasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. 22. April 2012.

tidak perlu dilakukan tindakan penelitian selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan penggunaan Internet sebagai media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang.

Pelaksanaan penggunaan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang didalam suatu proses belajar ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dan pemilihan metode akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Pemanfaatan penggunaan Internet sebagai media pembelajaran sendiri meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, daya pikir, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas atau memperhatikan peserta didik terhadap materi yang sedang dibahas. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan oleh pengajar. Artinya jika pengajar dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran pun tidak akan dikatakan gagal, karena yang utama dalam proses pembelajaran adalah peserta

didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dan telah dirumuskan sebelumnya. Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing samapi pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Munir, M.IT yang dikutip dari pendapatnya Kitao mengatakan bahwa :

“Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.”

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang ada atau terjadi disuatu negara saja tetapi juga terjadi di seluruh penjuru dunia (global wordl). Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga dengan informasi yang menyangkut pendidikan/pembelajaran.

Apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi

pembelajaran elektronik berfungsi sebagai tambahan tetapi para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan. Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (pengayaan) yang bersifat enrichment atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).

Di dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan:

- 1). Menentukan tujuan penggunaan internet.
- 2). Menetapkan langkah-langkah pokok penggunaan internet dalam pembelajaran.
- 3). Menyiapkan peserta didik sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar.

b. Pelaksanaan:

1. Mengusahakan agar penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas X, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pastikan kalian berada di area hot spot. Tanyakan pada pengelola gedung atau administor, dimana daerah yang yang terdapat area hot spot. Area hot spot memiliki keterbatasan jangkauan, misal untuk gedung bertingkat, biasanya mengalami kesulitan tidak mendapatkan sinyal sama sekali
3. Menghidupkan komputer atau laptop (fasilitas lainya seperti HP yang dilengkapi dengan fasilitas internet).
4. Kita mencoba berhubungan ke provider untuk mendapatkan sambungan ke internet.
5. Setelah terhubung ke internet, klik dua kali icon "E" yang ada di layar windows sampai muncul layar internet Explorer. Disitu ada jendela yang dapat dibuka untuk memulai browsing ke salah satufasilitas web site yang tersedia, contoh:

<http://www.google.com>

<http://wikipedia.org>

dan lain-lain
6. Kita memilih salah satu fasilitas, maka akan muncul tayangan layar dan anda memulai mencari informasi-informasi sesuai dengan keinginan anda. Disitu tersedia informasi dari seluruh dunia dan dapat memillihnya.
7. Menumbuhkan sikap kritis pada siswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru dan dapat melaporkanya secara tepat.

Dan dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dan pemilihan metode akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan dan ditata oleh guru Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA dalam bukunya *Media Pembelajaran* yang dikutip dari pendapatnya Hamalik mengemukakan bahwa

“Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaiana pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu dapat juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.”¹

Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi , daya pikir, dan pemahaman peserta didik terhadap

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. XIII, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2010. hlm : 15

materi pembelajaran yang sedang dibahas atau memperhatikan peserta didik terhadap materi yang sedang dibahas Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan oleh pengajar. Artinya jika pengajar dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran pun tidak akan dikatakan gagal, karena yang utama dalam proses pembelajaran adalah peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dan telah dirumuskan sebelumnya.²

Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti perkiraan cuaca, kurs valuta asing samapi pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Munir, M.IT yang dikutip dari pendapatnya Kitao mengatakan bahwa :

“Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.”³

²Munir,DR.M.IT, “Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”,Penerbit:ALFABETA, Bandung.2008.hlm:138

³Ibid. hlm : 197

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang ada atau terjadi disuatu negara saja tetapi juga terjadi di seluruh penjuru *dunia (global world)*. Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga dengan informasi yang menyangkut pendidikan/pembelajaran.

Apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai tambahan tetapi para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.. Internet berfungsi sebagai *komplemen* (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat enrichment atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *konvensional* (tatap muka). Secara umum peserta didik di dikelompokkan mejadi 3 katagori yaitu (1) *Fast learners*, (2). *Overage or Moderate* (3). *Slow learners*. Biasanya kelompok memiliki kemampuan rata-rata ini sering agak dilupakan karena mereka

dianggap tidak terlalu bermasalah. Justru kelompok yang *Slow learner* dan *fast learner* yang membutuhkan penanganan khusus. Bagi kedua kelompok siswa ini diperlukan program pengayaan, baik yang sifatnya *enrichment* bagi yang *fast learner* dan remedial bagi yang *slow learners*. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai *enrichment*, apabila peserta didik dapat dengan cepat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka. Tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan kualitas penguasaan materi yang disajikan guru dalam kelas yang dinilai guru bermanfaat bagi peserta didik. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai remedial apabila peserta didik mengalami kesulitan materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.⁴

Sebagai perwujudan dari tujuan peningkatan kualitas pendidikan Aliyah Nahdlatul Ulama, maka keberadaan media pembelajaran sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti halnya laboratorium komputer (internet) yang digunakan sebagai tempat menambah dan memantapkan pengetahuan, tempat mengembangkan ketrampilan proses, tempat membina sikap dan sebagai tempat berpraktikum atas teori yang telah diberikan. Laboratorium komputer (internet) adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pendidikan khususnya masalah kualitas mutu pendidikan dan belajar jarak jauh.

⁴Ibid, hlm : 200

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom. M.M yang dikutip dari pendapatnya Ellsworth mengemukakan bahwa :

“Untuk keberhasilan penggunaan computer sebagai media dalam mengajar atau belajar dengan internet, ada empat level aplikasi pada pengembangannya. Level yang satu memerlukan penguasaan level sebelumnya, keempat level tersebut adalah, (1). Bagaimana kami bekerja dengan ini yaitu tentang tugas belajar yang harus diselesaikan dan pertanyaan yang harus dijawab, (2). Mempelajari teknologinya yaitu bagaimana mengakses dan memproses informasi, (3). Penguasaan alat, maksudnya alat mencari informasi seperti www, gopher, dll. (4). Mengaplikasikan apa yang telah dipelajari untuk pemecahan masalah.”⁵

Pendidikan media komputer sungguh merupakan proses dimana peserta didik perlu dilatih untuk mendekati teks visual seperti sebagaimana mereka menguasai huruf dan angka. Peserta didik perlu diakrabkan dengan simbol atau tanda ikonik yang berlaku di dunia audio dan visual.. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan didalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Eraglobalisasi menurut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan

⁵Sutejo Budi, “*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*”, penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.hlm: 45

didukung adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik online menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan.

2. Efektifitas internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang

Efektifitas internet sebagai media pembelajaran sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti halnya laboratorium komputer (internet) yang digunakan sebagai tempat menambah dan memantapkan pengetahuan, tempat mengembangkan ketrampilan proses, tempat membina sikap dan sebagai tempat berpraktikum atas teori yang telah diberikan. Laboratorium komputer (internet) adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pendidikan khususnya masalah kualitas mutu pendidikan dan belajar jarak jauh. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seperti yang dikemukakan oleh Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom. M.M yang dikutip dari pendapatnya Ellsworth mengemukakan bahwa :

“Untuk keberhasilan penggunaan computer sebagai media dalam mengajar atau belajar dengan internet, ada empat level aplikasi pada pengembangannya. Level yang satu memerlukan penguasaan level sebelumnya, keempat level tersebut adalah, (1). Bagaimana kami bekerja dengan ini yaitu tentang tugas belajar yang harus diselesaikan dan pertanyaan

yang harus dijawab, (2). Mempelajari teknologinya yaitu bagaimana mengakses dan memproses informasi, (3). Penguasaan alat, maksudnya alat mencari informasi seperti www, gopher, dll. (4). Mengaplikasikan apa yang telah dipelajari untuk pemecahan masalah.”⁶

Efektifitas internet sebagai pendidikan media komputer sungguh merupakan proses dimana peserta didik perlu dilatih untuk mendekati teks visual seperti sebagaimana mereka menguasai huruf dan angka. Peserta didik perlu diakrabkan dengan simbol atau tanda ikonik yang berlaku di dunia audio dan visual. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan didalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini.

3. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama (MANU) Kepuharjo Karangploso Malang.

Dalam hal ini yang menjadi factor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran adalah *Hardware*, *Software*, *Bandwith*, dan *Braiware* Seperti yang dikemukakan oleh *Aristo Candra* dalam bukunya 30 menit merakit komputer , ia mengatakan bahwa :

“Agar komputer bisa memberikan hasil yang optimal maka komputer harus mempunyai hardware yang berfungsi sebagai masukan (input) adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk menerima/memasukkan data yang akan diolah komputer, hardware

⁶Sutejo Budi, “e-Education, Konsep Teknologi dan Amplikasi Internet Pendidikan”. Andi, Yogyakarta. 2002. Hlm 45.

yang berfungsi sebagai pemroses adalah perangkat keras yang dapat mengolah data dari masukan dan diterjemahkan menjadi data yang siap untuk dikeluarkan. dan hardware yang berfungsi sebagai keluaran (output) adalah perangkat keras yang dapat menampilkan data hasil dari proses yang dapat dimengerti dan di pahami secara fisik”.⁷

Peranan guru dalam proses belajar pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh computer sekalipun. Karena masih terlalu banyak unsure-unsur manusiawi seperti sikap, system nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dll. Yang diharpkan merupakan hasil dari proses pengajaran tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Nana Sudjana dalam bukunya dasar-dasar proses belajar mengajar yang dikutip dari pendapatnya Cooper mengatakan bahwa :

“Ada empat kompetensi guru : (1). Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2). Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinannya, (3). Punya sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (4). Mempunyai keterampilan teknik mengajar.”⁸

⁷Aristi Candra, *30 Menit Merakit Komputer*, Galang Press, Yogyakarta. 2008 hlm : 18

⁸Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru, Bandung. 1991.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimulai dengan pre-test, pembentukan kelompok, menyusun instrument pembelajaran, serta menyiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bisa dikatakan cukup efektif. Di mana 49% responden mengatakan bahwa pemanfaatan internet itu dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas, dan dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana, sehingga dapat menambah motivasi siswa untuk terus belajar dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi mereka disekolah.
2. Kondisi laboratorium komputer (internet) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang, secara

keseluruhan dapat dikategorikan cukup baik. Karena 55% responden menyebutkan bahwa mulai dari luas ruangan, ventilasi udara, lampu penerangan, cara perawatan komputer dalam keadaan cukup baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran adalah :

a. Faktor pendukung :

1. Ijazah terakhir guru adalah D3 jurusan komputer dan juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan tentang TIK. Sedangkan untuk asistennya lulusan SMK jurusan komputer.

2. Bahwa sebagian besar anak-anak sudah pada menguasai pengoperasian komputer. Untuk perangkat kerasnya (Hardware) pihak sekolah menyediakan 16 unit komputer setara Pentium IV dan juga berlangganan dengan perusahaan penyedia jasa internet pada PT. Telkom.

b. Faktor Penghambat

1. Komputer yang diakibatkan oleh perangkat keras biasanya terjadi diseperti monitor, kabel jaringan, arus listrik yang tidak stabil dan arus power supply yang tidak sesuai dengan ukuran sehingga dapat membuat rusak komponen yang lain seperti Hardisk, Motherboard dll. Kendala komputer yang diakibatkan oleh perangkat lunak (Software) pertama

adanya penyebaran virus computer melalui internet dan ini menjadi masalah yang serius bagi pengguna komputer.

2. Ditimbulkan oleh jaringan linknya sering terjadi kesalahan dan mengakibatkan rusak sehingga tidak bisa koneksi dengan penyedia layanan internet.
3. Ditimbulkan oleh banyaknya pengguna yang mengakses internet dalam waktu bersamaan akan memperlambat akses internet dan dari pihak pengelola hal ini dapat dengan cepat diatasi karena kerusakan-kerusakan tersebut relatif mudah untuk dipecahkan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dapat diajukan pertimbangan dari berbagai pihak sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah

Dalam pengelolaan Laboratorium Komputer (internet) harus terus ditingkatkan, baik yang berupa fasilitas Hardware maupun Software serta kondisi fisik Laboratorium Komputer. Terutama untuk kedua komponen yaitu Hardware dan Software dalam perkembangan teknologinya sangat cepat, sehingga kita dituntut untuk selalu dapat mengikut.

2. Bagi guru TIK dan pengelola Lab Komputer harus mengecek computer sebelum digunakan oleh peserta didik untuk belajar.
3. Untuk guru Pendidikan Agama Islam (fiqih, Aqiah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Alquran Hadis).

Internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, karena dengan internet kita bisa mengakses dan menemukan segala informasi di seluruh dunia dengan cepat, mulai dari info hiburan sampai pendidikan. Guru hendaknya selalu mempersiapkan media pengajaran dalam setiap pembelajarannya, agar siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar.

4. Bagi Siswa

Dengan adanya internet sebagai sumber belajar, maka siswa diharapkan bisa belajar mandiri dalam proses belajar-mengajar dan tidak tergantung pada guru saja, meskipun guru sebagai sumber belajar utama. Internet dapat membantu siswa untuk browsing informasi-informasi yang dibutuhkan, seperti mencari tugas, arikel, dan lain-lain, bisa diakses melalui internet tetapi dengan tidak menyalah gunakan media tersebut dengan kegiatan yang negative.

5. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

6. Kepada para siswa untuk tidak melakukan hal-hal diluar yang diajarkan oleh guru sehingga hambatan tersebut akan dapat diminimalisir.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly,"*Belajar Singkat Cepat Mahit Internet*", Penerbit: INDAH, Surabaya. 2003.hlm:09
- Ahmad Munjin, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 161
- Ahmad Rohani, *Media Intuksional Edukatif*, Cet. I, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997. hlm :2-3
- Amron Muzaki, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA/MA kelas XI*,(Surakarta: Widyaduta, 2007), hal 16
- Arief F Sadiman, *Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Era Global Peluang dan Tantangan*, Jurnal pendidikan dan Kebudayaan, No.22, V (Maret, 2000), hlm : 8
- Arif Sadiman, dkk, *Media Pengajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Ed. I.Cet. III, PT Raja Garfindo Persada, Jakarta,2003.hlm :06
- Aristi Candra, *30 Menit Merakit Komputer*, Galang Press,Yogyakarta.2008 hlm : 18
- Asnawir, M Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Perss, 2002.hlm:11
- Asnawir, M Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Perss, 2002.hlm:24
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. III, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2002,hlm:11-13
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. III, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2002,hlm:16-17
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. IV, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.2003,hlm:03
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. XIII, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2010. hlm : 15
- Bagas Shinugi, *Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi*, (Jakarta:ShinugiCommunity,2005), hal 146

- Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hal:15
- Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada MediaGroup,2008), hal 308
- Dimz, *Perkembangan Penggunaan Internet di Sekolah _ Forum komunikasi, interaksidan kolaborasi pendidik.htm* diakse tgl 20 Des 2009
- Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru, Bandung. 1991. hlm:17
- Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 139
- Hariningsih,"*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHA ILMU,Yogyakarta.2005.hlm:123
- Hariningsih,"*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHA ILMU,Yogyakarta.2005.hlm:139
- Hariningsih,"*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHAILMU,Yogyakarta.2005.hlm:138
- Internet- pengertian-sejarah-t17173.html,diakses tgl 20 Des 2009
- internet-pengertian-sejarah-t17173.html, diakses tg 12 Maret 2012
- Laquey,Tracy,"*Sahabat Internet;Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global*", Penerbit:ITB Bandung.1997.hlm:206
- Lexy J Moleong, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung; RemajaRosdakarya, 2002), hlm: 6
- Majalah Info Komputer, edisi khusus masalah internet, thn 1996
- Muhaimin,.*et.al.Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.2008),hal 75
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,(Alfabeta:Jakarta, 2009), hal 147
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,(Alfabeta:Jakarta, 2009), hal 147
- Munir,DR.M.IT, "*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*", Penerbit: ALFABETA, Bandung.2008.hlm:1-2

- Munir, DR. M. IT, “*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, Penerbit: ALFABETA, Bandung, 2008. hlm: 196-200
- Munir, DR. M. IT, “*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, Penerbit: ALFABETA, Bandung, 2008. hlm: 138
- Munir, Dr. M. IT, “*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, Penerbit: ALFABETA, Bandung, 2008. hlm: 195
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Cet VII, PT Citra Aditya Bhakti, Bandung, 1994. hlm : 11
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Cet VII, PT Citra Aditya Bhakti, Bandung, 1994. hlm : 15-16
- Prasetyo Irawan, *Evaluasi Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PAU-PAI, Universitas Terbuka, 2001) hal 12
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2002), hlm: 17-18
- Setyosari Punaji, Sihkobuden, *Media Pembelajaran*, penerbit Elang Emas, Malang, 2005. hlm: 16
- Shidarta I. “*Internet: Informasi Tanpa Hambatan*”, PT. Alex Media Komputudo, Jakarta, 1996. hlm: 03
- Shirky C. “*Internet Lewat e-mail*”, PT. Alex Media Komputudo, Jakarta, 1995. hlm: 02
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta, 2005), hlm: 1
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm: 188
- Sutejo Budi, “*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*”, penerbit: Andi, Yogyakarta, 2002. hlm: 52
- Sutejo Budi, “*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*”, penerbit: Andi, Yogyakarta, 2002. hlm: 54-55
- Sutejo Budi, “*e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*”, penerbit: Andi, Yogyakarta, 2002. hlm: 45
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm: 136

Suwarna,dkk.”*Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*”,Tiara Wacana, Yogyakarta.2005.hlm:128-129

Tim Edukom,”*Pengenalan Internet*”,Penerbit: CV. Sinar Cemerlang Abadi, Jakarta.2006.hlm:01

Tim Penyusun TIK, *LKS Teknologi Informasi dan Komunikasi-SMP Kelas IX*,(Nganjuk:PT:Temprina Media Grafika,2007), hal 15

Lampiran 1

Kondisi Lab Komputer/ Lab Internet di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang



Saat penelitian di Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso
Malang.



Antusias peserta didik saat mata pelajaran
Pendidikan Agama Islam.

Keadaan Siswa di Leb
Bahasa Arab dan Bahasa
Indonesia



Siswa
mengadakan
ekstra kuliluler
menjahit di Leb
husus menjahit.



Siswa siswa Habis
melakukan olah
raga di sekolah.



Peserta didik yang
sedang belajar mata
pelajaran Fiqih di Lab.



Siswi kelas X Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Kepuharjo
Karangploso Malang



Peserta didik saat mengikuti mata
pelajaran tentang Internet (TI).



Kondisi Perpustakaan di Madrasah
Aliyah Nahdlatul Ulama Kepuharjo
Karangploso Malang

KEADAAN MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA
(MANU)



Para Nara Sumber Penulisan Skripsi



Kepala Madrasah
Ahmad Fauji, S.Ag



Waka. Kurikulum
Nahdzil Khoir, S.P.d.I



Guru Bidang Studi PAI
Nur Mashudi, S.Ag



Para Dewan Pendidik
(MANU)